

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MEMBANTU
PEMERINTAH DESA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DI DESA
TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



IBNU DENDRA SETIAWAN

NPM: 187310766

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

PEKANBARU

2022

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Ibnu Dendra Setiawan
NPM : 187310766
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Membantu Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

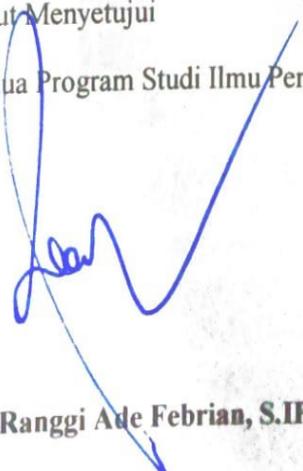
Format sistematika dan pembahasan masing-masing bab dan sub bab dalam skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian komprehensif.

Pekanbaru, 11 Maret 2022

Turut Menyetujui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Pembimbing


Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP. M.Si


Dita Fisdian Adni, S.IP., M.IP

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Ibnu Dendra Setiawan
NPM : 187310766
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Membantu Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan –ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana.

Pekanbaru, 14 April 2022

Ketua


Dita Fisdian Adni, S.IP., M.IP

Sekretaris

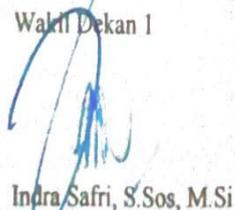

Rizky Setiawan, S IP, M Si

Anggota


Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si

Mengetahui

Wakil Dekan I


Indra Safri, S.Sos, M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 480 /UIR-FS/KPTS/2022
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 117/UIR/KPTS/2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.1) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

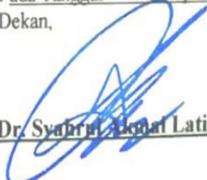
Menetapkan : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ibnu Dendra Setiawan
N P M : 187310766
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Membantu Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Ekonomi di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

Struktur Tim :

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Dita Fisdian Adni, S.IP., M.IP | Sebagai Ketua merangkap Penguji |
| 2. Riski Setiawan, S.IP., M.Si. | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Dr. Rangi Ade Febrian, S.IP, M.Si. | Sebagai Anggota merangkap Penguji |
| 4. Sadriah Lahamid, S.Sos., M.Si. | Sebagai Notulen |
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 April 2022
Dekan,


Dr. Syahrudin Hidayat Latif, M.Si.

Tembusan Disampaikan Kepada :
7. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
8. Yth. Ketua Prodi.....
9. Arsip -----sk.penguji-----

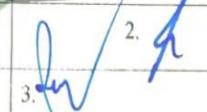
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 480 /UIR-Fs/Kpts/2022 tanggal 13 April 2022 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 14 April 2022 jam 13.00 – 14.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilak sanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Ibnu Dendra Setiawan
 NPM : 187310766
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
 Judul Skripsi : **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Membantu Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Ekonomi di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

Nilai Ujian : Angka : "81", Huruf : "A"
 Keputusan Hasil Ujian : **Lulus** / Tidak Lulus / Ditunda
 Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dita Fisdian Adni, S.IP., M.IP	Ketua	
2.	Risky Setiawan, S.IP., M.Si.	Sekretaris	
3.	Dr. Ranggi Ade Fenrian, S.IP., M.Si	Anggota	
5.	Sadriah Lahmaid, S.Sos., M.Si.	Notulen	

Pekanbaru, 14 April 2022
 An. Dekan

Indra Safri, S.Sos., M.Si.
 Wakil Dekan I Bid. Akademik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang maha esa atas berkat dan rahmat nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Membantu Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

Adapun tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada universitas islam riau dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan, meskipun telah berusaha menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini, antara lain:

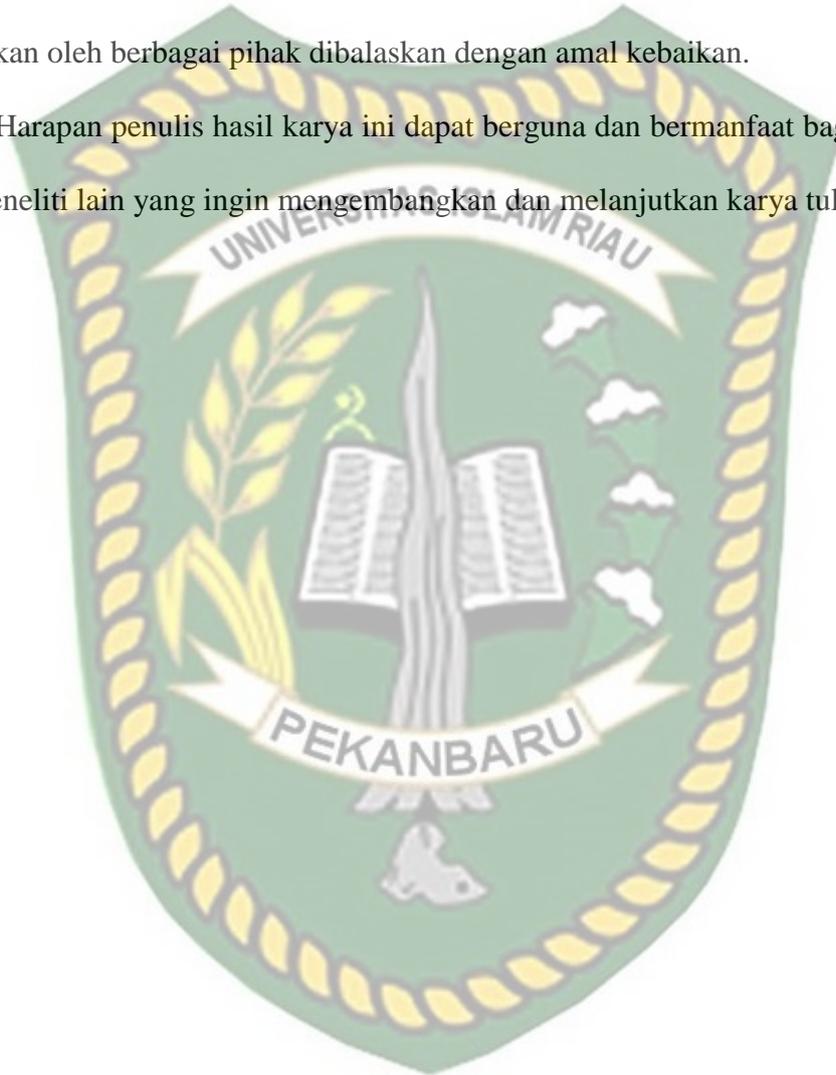
1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.CL Sebagai Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief, M. Si selaku dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas sarana dan pra sarana untuk menimba ilmu di tempat yang bapak pimpin.
3. Bapak Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan, mengajarkan, dan memfasilitasi sarana dan pra sarana untuk menimba ilmu di tempat yang bapak pimpin.

4. Dan Ibu Dita Fisdian Adni, S.IP, M.IP selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan yang sangat berguna dimasa yang akan datang serta memberikan banyak arahan kepada penulis untuk menyelesaikan usulan penelitian ini.
5. Bapak/ibu dosen khususnya dosen ilmu pemerintahan yang telah banyak memberikan nasihat dan ilmu pengetahuan selama masa studi.
6. Seluruh Staf, karyawan/ti Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Perpustakaan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan usulan penelitian
7. Teristimewa penulis ucapkan untuk Orangtua kepada Ayahhanda Subarjo dan Ibunda Suginem, dan Kakak Agung Nurbiantoro beserta Istri, Adik-adik Risma Triana, Yusuf Maulana yang telah melimpahkan kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang diberikan kepada penulis.
8. Bapak Kepala Desa dan Ibu Direktur BUMDES Desa Tanah Merah beserta staff yang telah bersedia memberikan data kepada penulis.
9. Kepada sahabat seperjuangan Diana Kartika, Frino Feardi, Fiona Fresia, Arif Rahman Hakim, Prasetyo, Rizky Rianto, Faberich, Dedy, Royhan yang selalu menemani penulis serta memberi support yang tiada hentinya.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan Kelas I angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih selama ini

telah menemani penulis dari awal masa kuliah dan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan.

Penulis memohon kepada tuhan yang maha esa semoga jasa baik yang telah diberikan oleh berbagai pihak dibalaskan dengan amal kebaikan.

Harapan penulis hasil karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lain yang ingin mengembangkan dan melanjutkan karya tulis ini .



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
SK PENGUJI UJIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
SURAT PERNYATAAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	18
C Tujuan Penelitian	18
D Kegunaan Penelitian	18
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	20
A. Studi Kepustakaan	20
1. Konsep Ilmu Pemerintahan	20
2. Konsep Pemerintah Dan Pemerintahan	22

3. Pemerintahan Desa	25
4. Konsep Pemberdayaan	27
5. Konsep Reinvatting Government	28
6. Konsep Peran	30
7. Konsep BUMdes	33
8. BUMdes Dalam Meningkatkan Ekonomi	37
9. Komsep ekonomi pembangunan	37
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	41
D. Konsep Operasional	43
E. Operasional Variable	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Tipe Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Informan Dan Key Informan	47
D. Teknik Penetapan Informan	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Jenis Dan Sumber Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian	53
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	54
A Sejarah Singkat Desa Tanah Merah	54
B. Profil Desa Tanah Merah	56

1. Kondisi Geografis	56
2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	58
C. Organisasi Pemerintah Desa Tanah Merah	65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Identitas informan	69
B. Hasil penelitian	73
C. Hambatan- hambatan	91
BAB VI PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

1.1	Kepengurusan BUMDES Tamer Mandiri	7
1.2	Daftar kelembagaan masyarakat desa tanah merah	10
1.3	Daftar penjualan BUMDES 2020	11
1.4	Tabel Tingkat Ekonomi Desa	14
1.5	Jenis Unit Usaha Desa Pandau Jaya	17
B.	Penelitian Terdahulu	38
2.1	Operasional Variable	44
3.1	Informan dan key informan	48
3.2	Waktu Penelitian	53
4.1	Daftar Nama Kepala Desa	41
4.2	Luas Wilayah Desa Tanah Merah	57
4.3	Jenis Orbitasi Atau Jarak Desa Tanah Merah	58
4.4	Jumlah Penduduk Per Dusun	59
4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.6	Pembagian Wilayah Perdesun	60
4.7	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tanah Merah	60
4.8	Jumlah Lembaga Desa Tanah Merah	61
4.9	Mata Pencaharian Penduduk	62
4.10	Kondisi Sarana Dan Prasarana	63
4.11	Agama Dan Kepercayaan Penduduk Desa Tanah Merah	64
4.12	Sarana Tempat Ibadah Desa Tanah Merah	65
5.1	Identitas Key Informan Dan Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	70
5.2	Identitas Key Informan Berdasarkan Usia	71
5.3	Identitas Key Informan Dan Informan Berdasarkan Pendidikan	72

DAFTAR GAMBAR

2.1. Gambar Bumdes Mart Tamer Mandiri	15
2.2. Bentuk Bumdes Maju Jaya	17
2.3. Kerangka Pikir	42
4.1. Bagan Struktur Pemerintah Desa Tanah Merah	66



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelitian	96
2. Daftar Wawancara Penelitian	101
3. Transkrip Hasil Wawancara	104



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian Usulan Penelitian yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibnu Dendra Setiawan
Npm : 187310766
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Membantu Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Dengan ketentuan fakultas dan Universitas Serta Hukum Negara Republik atas naskah yang didaftarkan pada ujian Konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu pada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa keseluruhan persyaratan administrasi, akademik dan keuangan yang melekat kepadanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian Konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Maret 2022

Pelaku per

Ibnu Dendra Setiawan



**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MEMBANTU
PEMERINTAH DESA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA DI
DESA TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN**

KAMPAR

ABSTRAK

Ibnu Dendra Setiawan

Kata Kunci : Peran, Badan Usaha Milik Desa, Ekonomi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Peran Badan Usaha Milik Desa dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berdasarkan peraturan Desa Nomor 3 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Dalam penelitian ini menggunakan teori Suerjono Soekanto, dimana terdiri dari beberapa indikator yang dapat dilihat seperti Norma/Role, Struktur Sosial, Individu yang sejalan dengan tujuan. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sedangkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tamer Mandiri, Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif informan dan key informan, Kepala Desa Tanah Merah, Sekretaris Desa, Direktur Bumdes, Bendahara Bumdes, Masyarakat Jenis data primer yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan dari keterangan-keterangan relavan yang dapat menunjang objek penelitian ini berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam membantu pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum optimal, karena masih banyak terdapat kendala-kendala dalam pengelolaan seperti kurangnya pengembangan usaha terhadap masyarakat, kurangnya ketersediaan bahan-bahan pokok yang ada di Bumdes Mart, pemilihan lokasi untuk mendirikan unit usaha tidak strategis, unit-unit usaha masih banyak yang belum memberikan hasil yang maksimal

**THE ROLE OF VILLAGE OWNED BUSINESS ENTITIES IN HELPING
THE VILLAGE GOVERNMENT TO IMPROVE THE VILLAGE
ECONOMY IN TANAH MERAH VILLAGE, SIAK HULU DISTRICT,
KAMPAR REGENCY**

ABSTRACT

Ibnu Dendra Setiawan

Keywords: Role, Village Owned Enterprises, Economy

This study aims to determine the extent of the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in assisting the Village Government to improve the economy in Tanah Merah Village, Siak Hulu District, Kampar Regency based on Village Regulation Number 3 of 2016 concerning Village-Owned Enterprises (BUMDes). Suerjono Soekanto, which consists of several indicators that can be seen such as norms/roles, social structure, individuals that are in line with the objectives, the role of village-owned enterprises (BUMDes) While the formulation of the problem in this study are: How is the role of village-owned enterprises (BUMDes) Tamer Mandiri, Tanah Merah Village, Siak Hulu District, Kampar Regency. The research method used is qualitative, with a descriptive approach to informants and key informants, Tanah Merah Village Head, Village Secretary, Director of Bumdes, Bumdes Treasurer, Community Types of primary data used are observation, interviews, and documentation, while the secondary data collected from relevant information that can support the object of this research. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the role of Village Owned Enterprises (BUMDes) in assisting the village government to improve the economy in Tanah Merah Village, Siak Hulu District, Kampar Regency is not optimal, because there are still many obstacles. constraints in management such as the lack of business development for the community, the lack of availability of basic materials in Bumdes Mart, the selection of locations to establish business units is not strategic, there are still many business units that have not provided maximum results.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia ialah suatu negara yang mempunyai wilayah-wilayah yang amat luas dan kaya dengan sumber alamnya, yang mana ini memberikan peluang yang cukup besar untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakatnya, akan tetapi masih terdapat suatu kendala yang ada pada negara dan bangsa ini yaitu masalah kemiskinan, pengangguran, pendidikan dan kesenjangan ekonomi yang menjadi masalah dari zaman dahulu. Kehadiran Negara sebagai bentuk untuk mewujudkan kesejahteraan yang berkeadilan belum tercapai dan terwujud. Tidak hanya perananan negara untuk melakukan pembangunan nasional demi mencapai suatu cita-cita bangsa, didalam tujuannya pembangunan nasional muncul dari, dilakukan oleh, dan untuk rakyat dalam seluruh lapisan kehidupan yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya dan keadilan. (Adisetya, 2020).

Di dalam membangun ekonomi nasional merupakan kehendak seluruh bangsa untuk secara terus menerus melakukan usaha peningkatan terhadap taraf kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, Yang adil dan merata. Suatu negara bisa dikatakan berhasil didalam membangun ekonomi nasional apabila memiliki lapangan pekerjaan yang luas, kemiskinan berkurang dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, akan tetapi untuk mencapainya, negara harus cermat dalam mengelola dan mengatur sistem ekonomi serta memanfaatkan potensi yang

dimiliki Negara. Dengan pemerintah bersinergi menjadi salah satu kekuatan untuk mencapai kemakmuran dan keadilan yang merata.

Kemajuan ekonomi hanya akan terwujud jika terdapat suatu perekonomian yang baik di tingkat Provinsi, kemajuan ekonomi di tingkat Provinsi akan tercapai jika Kabupaten mempunyai kegiatan ekonomi yang baik, sebuah kabupaten dikatakan memiliki ekonomi yang baik jika adanya peran dari ekonomi pedesaan yang kuat yang akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas, dan dengan hal ini pula akan menjamin penyelenggaraan pemerintah yang baik terhadap penerapannya di semua tingkat pembangunan. Tak hanya itu apabila ekonomi di pedesaan maju maka akan memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai pondasi yang kokoh terhadap ekonomi regional dan nasional.

Pembangunan ekonomi yang dilakukan dari pelosok Negeri dengan cara memperkuat daerah kecil dalam menciptakan Negara kesatuan seperti halnya pada desa, desa yang merupakan wilayah terpinggirkan dan dipandang sebagai daerah miskin menjadikan pemerintah memiliki tugas untuk memberi perhatian lebih dalam membantu mengentaskan kemiskinan, pembangunan desa menjadi langkah di garda belakang sebagai strategi dalam mewujudkan negara yang makmur dan sejahtera. (Adisetya, 2020).

Desa yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang guna mengatur dan mengurus segala keperluan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat didasarkan apa yang dibutuhkan masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang dihormati dan diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Didasarkan pada

pengaturan itulah, pemerintah memberikan keleluasaan terhadap desa untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Dan juga pemerintah desa serta dapat memberikan penugasan ataupun pendelegasian dari pemerintah ataupun pemerintah daerah untuk melakukan urusan pemerintah tertentu. Penjelasan tentang desa yang kemudian dipertegas pada pasal 1 angka 1 Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yang berbunyi bahwa desa yaitu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintah, keperluan masyarakat setempat yang didasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang dihormati dan diakui dalam sistem pemerintahan (NKRI) Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Usaha and Desa,2014).

Hal yang berbeda dari definisi desa dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 yaitu desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang dapat berdasarkan prakarsa masyarakat. Akan tetapi secara esensi, definisi mengenai desa ini tak berbeda. Semua definisi diatas menggambarkan bahwa pemerintah masih tetap konsisten memberikan keleluasaan terhadap desa untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Maka pemberian kewenangan pemerintah desa merupakan hak yang dimiliki oleh desa untuk bisa mengatur rumah tangganya sendiri. Yang mana pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut nama lain, yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Desa. Kepala Desa atau disebut nama lain mempunyai aturan tentang pengangkatannya disetiap daerah salah satunya daerah Provinsi Riau, di Kabupaten Kampar yang mana diatur pada Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten

Kampar Nomor 12 Tahun 2017 tentang pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa. (Usaha And Desa,2014).

Desa sebagai lembaga dan unit terkecil dari Negara, desa secara pasti langsung memberikan pelayanan dan kebutuhan yang diperlukan masyarakat. Desa di Indonesia memiliki jumlah 74, 093 desa (DIY, 2015), dimana ada 32 ribu desa lebih masuk didalam kategori desa yang tertinggal. (Anggraeni, 2017). Untuk menanggulangi hal tersebut diperlukan strategi dalam merubah kondisi sosial pedesaan dengan cara mewujudkan kewirausahaan desa dimana sumber daya dan fasilitas nya disediakan secara spontan oleh kelompok masyarakat desa. (Anggraeni, 2017).

Desa diharuskan melakukan suatu upaya pembangunan baik fisik maupun pembangunann Sumber Daya Manusia sebagai usaha meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, dan salah satu upaya yang bisa dilakukan desa adalah dengan mendorong daya ekonomi desa melalui lembaga desa atau usaha desa lembaga desa ini dijadikan wadah bagi desa untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia maupun potensi desa agar bermanfaat bagi masyarakat desa lembaga ini didirikan dengan maksud untuk membantu perekonomian desa, dan lembaga ini bernama (BUMDES) Badan Usaha Milik Desa ini adalah lembaga usaha yang di dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan akhir untuk meningkatkan perekonomian desa dan dibentuk tergantung pada kebutuhan dan potensi desa. (Anggraeni, 2017)

BUMDes merupakan andalan kegiatan ekonomi di desa yang berperan sebagai lembaga sosial dan bisnis (Badan Usaha). Selain itu, BUMDes juga

berjalan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepedulian masyarakat terhadap wilayah setempat melalui komitmen mereka dalam pengaturan administrasi sosial. Sementara itu, sebagai lembaga usaha diharapkan dapat menghasilkan keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasaran. BUMDES ini menjafi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat desa sejak dimasukkan dalam Undang-Undang nomor 6 tahun 2014. Bahkan, Peraturan Menteri dalam Negri Nomor 39 Tahun 2010 menjelaskan kehadiran BUMDES sebagai sentra pengembangan program ekonomi masyarakat dengan mengkedepankan prinsip keterbukaan dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Kewenangan pemerintah desa dalam mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ini dilakukan berdasarkan peraturan perundangan-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah dalam pasal 213 Ayat (1) menyatakan bahwa “ Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa” sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 87 Ayat (1) yang menyatakan “ Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau disebut BUMDES” dan Ayat (2) berbunyi “BUMDES ditangani dengan semangat jiwa kekeluargaan dan gotong royong” Ayat (3) berbunyi “BUMDES dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan peraturan per Undang-Undangan

3. Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.
5. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Kemampuan BUMDes sebagai badan usaha mandiri warga desa dalam memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Jadi agar warga desa dapat menumbuhkan potensi yang mereka miliki, jadi mereka tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka, pada saat itu diperlukan timbal balik dalam pemerataan Sumber Daya Alam atau SDM dan kebijakan. (Sagita et al., 2017).

BUMDES direncanakan akan menjadi suatu kekuatan ekonomi baru di wilayah desa, didasari pada hukum undang undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang memeberikan kekuatan hukum atas BUMDES sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan ekonomi warga desa serta mensjahterakannya Tentunya tujuan yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yaitu ada 4 (empat) tujuan didirikannya BUMDES adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pendapatan asli desa
- b. Meningkatkan perekonomian desa
- c. Menjadi tonggak pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

- d. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Kurniawan, 2015).

Melihat pendirian BUMdes di Provinsi Riau, hingga tahun 2018 jumlah BUMdes yaitu berjumlah 816 dari semua total kurang dan lebihnya 1.500 Desa. Pada jumlah 816 tersebut dengan predikat yang baik berjumlah 193 BUMdes, dan yang dinilai dengan kategori berkembang berjumlah 483 BUMdes, Dan yang mendapatkan predikat kurang baik berjumlah 140 BUM (http://pekanbaru.tribunnews.com/2018/05/08). Sebab ini karena adanya suatu tekanan dari pemerintah Supra Desa terhadap desa untuk mendirikan BUMdes.dan hanya menjadikan BUMdes sebagai sarana untuk pemenuhan dari regulasi (Aturan) tersebt. Seharusnya BUMdes didirikan sebagai sebuah kebutuhan yang kolektif dari masyarakat untuk meningkatkan Perekonomian Desa dan mengembangkan apa potensi desa. (Salmiah et al., 2020).

Dan berikut adalah daftar kepengurusan BUMDES Tamer Mandiri di desa tanah merah kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

Tabel I.1 Daftar Tabel Kepengurusan BUMDES Tamer Mandiri Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

No	Nama	Jabatan
1	H.Syahrul Amri Nst	Komisaris
2	Rika Parlina Sari, S.E	Direktur
3	-	Sekretaris
4	Yayuk Sri Rahayu	Bendahara
5	Ramzi Durin. S.H, MH	Pengawas (BUMDES)
6	Aspan Ritonga, SE. ME	Auditor

7	H.Maryusmi	Kepala unit simpan pinjam dan jasa
8	-	Kepala Unit Perdagangan
9	Ahmadun	Spesialis analisis kredit unit usaha SP dan jasa
10	Koprizal	Spesialis analisis kredit unit usaha perdagangan dan pembiayaan

Sumber: Kantor Bumdes Desa Tanah Merah, 2021

Suatu program untuk mencegah kemiskinan yang mempunyai nama lain Program Pemberdayaan Desa. Unit usaha BUMdes yang tetntunya sesuai pada pratutran Bupati (Perbub) dimasing masing Kabupaten, yang salah satu nya yaitu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang dimana mempunyai 12 Desa dan salah satunya Desa Tanah Merah. Aturan tentang pendirian BUMDES Tamer Mandiri diatur pada Peraturan Desa (Perdes) Nomor 3 Tahun 2016 tentang BUMDES Tamer Mandiri. BUMdes di Desa Tanah Merah ini berdiri sejak tahun 2015 ini diberinama BUMdes Tamer Mandiri. Dari awal berdirinya BUMdes Tamer Mandiri di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten kampar. sampai saat ini BUMdes tersebut sudah memiliki setidaknya 4 unit usaha yakni

1. Usaha Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam adalah usaha yang bergerak pada bidang pemberi modal dan penyaluran dana terhadap masyarakat desa yang dikelola secara individu di bawah Badan Usaha Milik Desa yang dibentuk oleh pemerintah Desa Tanah Merah. Usaha simpan pinjam di Desa Tanah Merah sendiri didirikan pada tahun 2015 dan menjadi unit pertama dari

BUMDES Tamer mandiri. Akan tetapi unit ini sudah tidak memberikan modal atau perkreditan kepada masyarakat sejak tahun 2017. Dan dana dari simpan pinjam dialihkan untuk biaya operasional Bumdes Tamer Mandiri.

2. Usaha Gas Elpiji 3kg

Usaha gas elpiji 3kg adalah salah satu unit usaha yang didirikan BUMDES Tamer Mandiri ialah menyediakan kebutuhan gas bagi masyarakat di Desa Tanah Merah dengan menggunakan syarat-syarat tertentu bagi masyarakat yang ingin membeli gas elpiji di desa tanah merah dengan memberikan KTP (Kartu Tanda Penduduk) sebagai syarat agar mendapatkan gas tersebut unit usaha ini didirikan pada tahun 2017. Untuk kondisi unit gas elpiji saat ini sangat baik dan juga hasil yang diberikan dari unit ini cukup efisien.

3. Usaha Foto Copy Dan Alat Tulis Sekolah Dan Kantor

Usaha foto copy yang didirikan sebagai unit dari BUMDES Tamer Mandiri ini mulai didirikan pada tahun 2016 bergerak pada bidang per fotocopyan unit ini menyediakan juga alat-alat tulis sekolah dan kantor bagi masyarakat dimana masyarakat yang ingin melakukan pemfotocopyan tidak perlu lagi pergi terlalu jauh untuk mencarinya karena letak nya yang bersebelahan dengan kantor Desa Tanah Merah. Untuk konsisi unit ini terbilang jarang beroperasi sehingga peran dan manfaat nya tidak terlihat bagi perekonomian di Desa Tanah Merah.

4. Bumdes Mart

Bumdes mart adalah unit usaha yang beroperasi pada 19 april 2020 ini sebagai penyedia kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari seperti, beras, gula, minyak goreng dan lain-lainya layak nya seperti swalayan yang moderen dan Bumdes Mart ini juga sebagai tempat bagi masyarakat yang ingin memasarkan produk usaha mereka dan Bumdes Mart ini lah yang memasarkan serta mempromosikan produk usaha yang dimiliki masyarakat di Desa Tanah Merah serta BUMdes mart juga sebagai grosir bagi masyarakat di Desa Tanah Merah. Kondisi unit ini untuk saat ini lokasinya sudah berpindah dari tempat sebelumnya.

Selain Bumdes desa tanah merah juga mempunyai beberapa lembaga kemasyarakatan yang dilakukan untuk meningkatkan serta mensejahterakan masyarakatnya sebagai berikut:

Tabel I.2 Lembaga Kemasyarakatan Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Jenis Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
1	LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)	10 Orang
2	PKK (Pemberdaya Kesejahteraan Keluarga)	24 Orang
3	Posyandu	10 Unit
4	Arisan	10 Kelompok
5	Karang Taruna	1 Kelompok
6	Ormas/LSM	2 Kelompok

Sumber: Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dan bisa dilihat bahwa ada 6 jenis lembaga selain dari Badan Usaha Milik Desa Yang Ada Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yaitu antara lain : LPM (10 Orang), PKK (24 Orang), Posyandu (10 Unit), Arisan (10 Kelompok), Karang Taruna (1 Kelompok), Ormas/LSM (2 Kelompok).

Tabel I.3 Daftar Tabel Penjualan (BUMDES) Tamer Mandiri Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2020

	Foto Copy	Simpan Pinjam	Pangkalan Gas LPG	Bumdes Mart	Total Bumdes
Penjualan:	19.780.450	143.399.900	241.920.000	192.467.663	597.568.013
Potongan Penjualan	-	-	-	-	-
Penjualan Lain	-	-	-	31.311.780	31.311.780
Pendapatan lain				2.050.000	2.050.000
Retur penjualan	-	-	-	-	-
Penjualan Bersih	19.780.450	143.399.900	241.920.000	255.829.443	630.929.793
Modal	12.929.214	122.393.900	200.928.000	207.777.758	544.028.872
Laba Rugi Kotor	6.851.236	21.006.000	40.992.000	18.051.685	86.900.921
Biaya operasional					
Gaji karyawan	4.083.335	4.200.00	12.000.000	34.903.419	55.186.754
Penyusutan inventaris			192.000		192.000
Biaya listrik	2.236.000			11.771.000	14.007.000
Biaya wifi				2.718.351	2.718.351
Biaya ATK		736.000	1.141.750	921.100	2.798.850
Biaya kebersihan				1.007.150	1.007.150
Biaya keamanan				800.000	800.000
Biaya sewa			1.750.000	25.000.000	26.750.000
Tabung bocor			1.494.000		1.494.000

Transport antar laporan			1.400.000		1.400.000
Transport antar surat		350.000			350.000
Upah bongkar muat LPG			4.850.000		4.850.000
Konsumsi bongkar muat			840.000		840.000
Transport setor bank			446.000		446.000
Konsumsi rapat		677.000			677.000
Lain-lain	450.000	314.000	3.629.300	257.200	4.650.500
Total Biaya Operasional	6.769.335	6.277.000	27.743.050	77.378.220	118.167.605

Sumber: kantor Bumdes Desa Tanah Merah, 2021

Dari data penjualan Badan Usaha Milik Desa diatas dijelaskan secara rinci mengenai penjualan Bumdes Tamer Mandiri Di Desa Tanah Merah, akan tetapi khusus nya untuk unit simpan pinjam sudah tidak memberikan kredit atau pinjaman kepada masyarakat lagi sejak 2017 dikarenakan banyaknya masyarakat yang menunggak pembayaran dan macet pembayaran, tetapi data penjualan untuk simpan diatas di pergunakan untuk kebutuhan operasional lain sehingga tercatat sebagai suatu penjualan.

BUMDES telah menjalankan peranannya dalam membantu pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah itu sendiri dengan mendirikan usaha-usaha yang dinilai bisa untuk meningkatkan ekonomi dengan membangun beberapa unit usaha di desa seperti usaha penjualan Gas Elpiji 3 kg dimana masyarakat lebih mudah mencari ketersediaan Gas Elpiji itu sendiri, Foto Copyan, Simpan Pinjam Dan juga BUMDES Mart unit program usaha ini yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari seperti beras, gula, minyak

dan lain-lain. dan juga sebagai wadah atau tempat untuk masyarakat memasarkan produk rumahan mereka.berikut produk-produk yang pernah dipasarkan di Bumdes Mart Tamer Mandiri ialah sebagai berikut:

1. Goreng-gorengan
2. Makaroni balado
3. Kripik singkong

Akan tetapi produk-produk diatas sudah tidak ada di bumdes mart dikarenakan sepi nya pembeli yang ada di bumdes mart tamer mandiri.

Dan penelitian ini difokuskan kepada bentuk usaha BUMdes Tamer Mandiri yaitu pada jenis usaha BUMdes Mart Tamer yang dimiliki BUMDES Tamer Mandiri, jenis usaha ini dirasa kurang berperan dalam membantu pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian Desa yang dilihat dari luar tidak berjalan dengan baik. BUMDES Mart Tamer Mandiri ini sendiri mulai beroperasi pada 19 april 2020, yang mana unit usaha ini didirikan untuk meningkatkan Perekonomian Desa di Desa Tanah Merah dengan menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari bagi masyarakat di Desa. Dan juga BUMDES Mart ini juga membantu masyarakat memasarkan produk atau mempromosikan usaha yang dimiliki oleh masyarakat sehingga apabila usaha yang dimiliki masyarakat ini berhasil di pasarkan oleh BUMDES Mart ini otomatis akan berdampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. Dan juga BUMDES Mart ini juga sebagai grosir bagi masyarakat yang ingin mengambil barang kebutuhan pokok untuk warung warung yang ada di Desa Tanah Merah. Sehingga pendapatan PAD desa tanah

merah menjadi rendah dan penyerapan tenaga kerja yang ada di desa tanah merah lewat bumdes ini tidak banyak.

Berikut data tingkat Ekonomi Desa yang ada Kabupaten Kampar berdasarkan indeks desa membangun (IDM)

Tabel.1.4 Tingkat Ekonomi Desa Dari Indeks Desa Membangun (IDM)

Kode Kab	Kabupaten Kota	Kodekec	Kecamatan	Kode Desa	Nama Desa	IDM	Status
14006	Kampar	1201260	Siak Hulu	14006810	Desa Baru	0,6374	Berkembang
14006	Kampar	1201260	Siak Hulu	14006811	Tanah Merah	0,7591	Maju
14006	Kampar	1201260	Siak Hulu	14006812	Pandau Jaya	0,6553	Berkembang
14006	Kampar	1201260	Siak Hulu	14006816	Kubang Jaya	0,6907	Berkembang

Sumber:IDM Provinsi Riau, 2022

Dari data tingkat ekonomi diatas bisa dilihat Desa Tanah Merah mempunyai Indek Desa Membangun (IDM) sebesar 0,7591 dengan status desa maju.

kenapa Peneliti tertarik untuk meneliti salah satu unit usaha BUMdes di Desa Tanah Merah ini yaitu BUMdes Mart ini karena unit usaha ini dibentuk dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat yang ingin mencari kebutuhan pokok sehari hari tanpa menggunakan syarat apapun untuk bisa membeli kebutuhan pokok yang mereka cari akan tetapi unit usaha ini belum terlihat peran serta manfaat dari didirikan nya unit BUMDES Mart ini dikarenakan banyak nya warga serta toko toko yang menjual jenis usaha yang sama yaitu kebutuhan pokok sehari hari di sekitar desa tanah merah, serta letak BUMDES Mart ini dinilai jauh dari pemukiman masyarakat desa, kebutuhan pokok yang ada di BUMDES Mart ini

juga kurang lengkap dan kurang bervariasi serta stok terbatas, contohnya seperti, (Beras, Gula, Penyedap Rasa, Mie Instan, Tepung, dan Minyak) dan jam operasional unit usaha ini juga dinilai tidak mengikuti waktu operasional yang ditentukan yang sudah ditetapkan di jam 07:00 sampai dengan jam 22:00. Tapi malah mulai beroperasi pada pukul 08:00 dan tutup pada pukul 17:00 WIB. sehingga masyarakat menjadi sulit untuk mencari kebutuhan pokok yang mereka inginkan kalau waktu operasionalnya terbatas.

maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi kenapa BUMDES Mart ini didirikan yang di mana banyaknya swalayan serta toko toko yang mendirikan jenis usaha yang bergerak di bidang yang sama di sekitaran Desa Tanah Merah, serta jam operasionalnya juga lama, dan bagi masyarakat yang ingin mencari kebutuhan pokok mereka lebih leluasa tanpa adanya keterbatasan waktu.

Berikut bentuk dari BUMDES Mart Tamer Mandiri yang ada di Desa Tanah Merah:

Gambar 2.1. gambar bentuk BUMDES Mart Tamer Mandiri Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar





Sumber: BUMDES Mart Tamer Mandiri Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, 2021

Dan pada penelitian ini peneliti menggunakan suatu pembandingan data terhadap BUMDES yang ada di desa Tanah Merah dengan salah satu Desa yang ada di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar juga yaitu Desa Pandau Jaya yang mana Desa ini juga mempunyai BUMDES yang bergerak dibidang yang sama dengan BUMDES yang ada di Desa Tanah Merah yaitu unit usaha yang di beri nama BUMDES Maju Jaya Desa Pandau jaya unit usaha ini menyediakan kebutuhan pokok/sembako bagi masyarakat sehari hari dan juga sebagai grosir juga bagi masyarakat yang ingin mengambil barang barang dengan jumlah yang banyak, Bumdes Maju Jaya ini dilihat dari perkembangan usaha nya dinilai lebih dapat diandalkan dengan menyediakan kebutuhan pokok yang komplit dan juga

bervariatif walaupun harus bersaing dengan swalayan swalayan modern di samping penjualannya seperti alfamart, dan indomaret. Berikut bentuk dari BUMDES Maju Jaya Di Desa Pandau jaya yang akan peneliti jadikan suatu perbandingan data.

Tabel I.5 Jenis Unit Usaha Di Desa Pandau Jaya

No	Unit	Keterangan
1	Simpan Pinjam	Unit ini memberikan modal kepada masyarakat yang ingin membuka usahanya
2	Bumdes Maju Jaya	Unit ini bergerak dibidang penjualan bahan kebutuhan pokok masyarakat sehari hari

Sumber : Modifikasi Penulis,2021

Gambar. 2.2 bentuk BUMDES Maju Jaya Di Desa Pandau Jaya



Sumber:Google Dan Youtube Aldo Salam,2021

bisa dilihat dari gambar diatas BUMDES Maju jaya ini lebih menarik minat masyarakat untuk berbelanja dikarenakan jenis kebutuhan pokoknya yang di sediakan bervariatif dan juga di nilai cukup lengkap.

Dan dari fenomena yang didapati oleh penulis berdasarkan keadaan dilapangan yaitu:

1. Terindikasi kurangnya minat masyarakat yang memasarkan produk usaha rumahan yang mereka miliki ke Bumdes Mart dikarenakan sedikitnya pembeli yang ada di Bumdes Mart serta lokasinya jauh dari pemukiman masyarakat desa serta waktu operasional dari Bumdes Mart ini tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan.
2. Terindikasi penerimaan PAD masih rendah dikarenakan unit-unit usaha yang dimiliki Bumdes Tamer Mandiri ini masih belum memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan Desa Tanah Merah.
3. Terindikasi penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh Bumdes Tamer Mandiri masih kurang sehingga masih banyaknya masyarakat yang masih menganggur.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut dengan mengangkat **“Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Membantu Pemerintah Desa untuk Meningkatkan ekonomi Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran badan usaha milik desa (BUMDES) dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tanah.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat Badan Usaha Milik Desa di desa tanah merah yang belum berperan dalam membantu Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi..

D. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi penelitian ataupun karya tulis berikutnya khususnya mahasiswa Ilmu Pemerintahan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna di dalam memberikan pemahaman kepada Pemerintah Desa terkhusus di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Terkait Peran Badan Usaha Milik Desa
- c. Bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengkaji terkait BUMdes kedepannya.



BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Konsep Kepustakaan

1. Konsep Ilmu Pemerintahan

D.G.A Van Polje menyebutkan dalam Syafiie (2011:21) ilmu pemerintahan yaitu bagaimana dinas umum disusun dan dipimpin dengan sebaik-baiknya. Menurut Rosenthal dalam Syafiie (2011:21) ilmu pemerintahan ialah yang melakukan studi banding penunjak bagaimana cara kerja dalam keluar struktur dan proses pemerintahan umum. (Syafiie, 2011:21).

Menurut Rosenthal dalam Syafiie (2011:34) ilmu pemerintahan ialah ilmu yang melakukan suatu studi tentang kinerja internal dan eksternal dari struktur-struktur dan proses-proses pemerintahan umum. Menurut H.A Barsz dalam Syafiie (2011:35) ilmu pemerintahan bisa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang cara bagaimana lembaga atau dinas pemerintahan umum itu disusun beserta difungsikan, baik secara internal maupun keluar terhadap masyarakatnya.

Berbeda dengan pendapat Rosenthal tentang pemerintahan umum, maka Barsz mengartikan pemerintahan umum yakni sebagai berikut: pemerintahan umum yaitu pemerintahan yang sebagaimana yang menjadi kompetensi dari berbagai instansi milik penguasa, yang dalam kehidupan sekarang ini, mempunyai peran yang sangat penting, pemerintah menjadi fungsi dari semua negara didalam semua bentuk (mulai dari negara itu sendiri). Provinsi, Organisasi perusahaan

milik pemerintah, sampai pada semua lembaga lain yang mempunyai fungsi sebagai lembaga publik).

Ilmu Pemerintah bisa juga dimaknai sebagai suatu lembaga tertinggi yang memerintah di suatu negara tertentu, pemerintahan mempunyai pemahaman didalam arti luas dibagi menurut teori *Trias Politica* dari *Montesquieu* yaitu:

1. Pembentukan Undang-Undang
2. Pelaksanaan
3. Peradilan

Pada dasarnya pengertian pemerintahan yaitu sekelompok individu yang memiliki wewenang tertentu untuk melaksanakan kekuasaan. Hal ini termasuk pemerintah yang berdaulat (*sovereign*). Pemerintah yang berdaulat memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus keharmonisan nasional dan mempunyai monopoli untuk melaksanakan kekuasaan yang bersifat memaksa. pada keharmonisan tersebut tercantum didalamnya untuk melindungi masyarakat serta wilayah negara, meningkatkan standar hidup dan lingkungan hidup, memelihara perdamaian, keamanan dan ketertiban umum. (Haudi, 2021).

Menurut (Rohayatin, 2021) Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang mengutamakan berbagi penggunaan didalam praktik, yakni hubungan antara memerintah (Penguasa) dengan yang diperintah (Rakyat) pada hal demikian harus dibedakan antara rakyat, masyarakat dan penduduk. Meski demikian ilmu pemerintahan bagi sedikit orang berpikiran bahwa ilmu pemerintahan cabang ilmu pengetahuan, bagaimana pun pada dasarnya akan menjadi disiplin ilmu pengeahuan yang berdiri sendiri dikarenakan kebutuhan akan adanya ilmu

pemerintahan itu sendiri yang mempunyai kapasitasnya sendiri. (Titin Rohayatin, 2021)

2. Konsep Pemerintah Dan Pemerintahan

konsep pemerintah menurut Miru dan Sutarman (2013:71) yang dimaksud dengan pemerintah ialah semua badan atau organisasi yang berfungsi untuk memenuhi dan melindungi kebutuhan dan kepentingan manusia dan masyarakat. Dalam menjalankan sebuah negara dan agar dapat tercapainya kedamaian, kesejahteraan dan kesentosaan diperlukan penguasa yang mengatur dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan suatu negara. Penguasa suatu negara merupakan termitologi dari ilmu politik, tetapi dalam ilmu administrasi dikenal dengan istilah pemerintah dan kegiatan pemerintah dalam menjalankan kekuasaannya disebut dengan pemerintah. (Labolo, 2010).

Pemerintah dalam arti sempit (*Bestuurvoering*), yakni mencakup fungsi organisasi yang menjalankan tugas pemerintahan. Didalam darti yang sempit ini hanya mempunyai kaitan dengan kekuasaan yang menjalankan fungsi eksekutif saja. Peemrintahn dapat juga dinartikan sebagai *the governing body of a nation, state, city* ialah lembaga atau badan yang menyelenggarakan pemerintahan negara, kota, dan negara bagian.

Sedangkan Pengertian pemerintahan secara umum adalah organisasi, badan, lembaga yang mempunyai kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta Undang-Undang diwilayah tertentu. Menurut C.F Strong dalam “ bukunya modern *Political Constitutions* menyebutkan bahwa “ *Govermen’t Is Therefore That Organization In Which Is Vested The Rights To Exercise Sovereign*

Powers”. Pemerintah adalah yang mana terdapat hak untuk melaksanakan kekuasaan berdaulat atau tertinggi. Jadi bisa diartikan pemerintah sebagai organisasi atau lembaga. (Ismail Nurdin, 2017), menyatakan bahwa pemerintahan merupakan organisasi yang mempunyai:

1. Otoritas pemerintah dari sebuah unit politik,
2. Kekuasaan yang memerintah suatu masyarakat politik (*Political Society*),
3. Aparatus yang merupakan badan pemerintahan yang berfungsi dan menjalankan kekuasaan, dan
4. Kekuasaan untuk membuat peraturan perundangan undnagan untuk menangani perselisihan dan membicarakan putusan administrasi dan dengan monopoli atas kekuasaan yang sah.

(Nurdin (2017). menyebutkan bahwa istilah government paling sedikitnya mempunyai beberapa arti yakni:

1. Menampilkan kegiatan atau sebuah proses memerintah yaitu melaksanakan suatu kontrol atas pihak lain
2. Menampilkan pokok pokok masalah negara yang mana kegiatan atau proses diatas ditemui
3. Menampilkan orang-orang (pejabat-pejabat) yang terbebani terhadap tugas-tugas untuk memerintah.
4. Mewujudkan cara,metode,atau sistem yang digunakan untuk memerintah terhadap masyarakat tertentu.

S.E Finer mengakui ada peemrintahan dan pemerintah dalam artian luas. dengan adanya pemerintahan dan pemerintah dalam arti yang luas, maka ditemui

pula pemerinthaan dan pemerintah dalam artian yang sempit, menurut ajaran tripraja, pemerintahan dalam arti sempit meliputi segala kegiatan dari pemerintah dalam arti sempit atau perbuatan memerintah yang dilkaukan oleh badan eksekutif dan jajarannya dalam rangka mencapai tjuan pemerintahan negara.dan pemerintah dalam arti sempit yaitu hanya meliputi eksekutif saja.sedangkan pemerintahan dengan arti luas adalah perbuatan memerintah yang dilakukan badan-badan atau lembaga-lembaga Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif dalam rangka mencapai tujuan pemerintahan negara. (Labolo, 2013)

Dalam perspektif Cybernologik, (Nurdin (2017) mendefinisikan pemerintah sebagai suatu proses pemenuhan kebutuhan manusia sebagai konsumen (Produk-Produk) pemerintahan. Akan pelayanan civil dan publik. Lembaga yang berfungsi sebagai pengelola nya disebut (Pemerintah), konsumen produk-produk pemerintahan disebut yang diperintah antara hubungan pemerintah dengan yang diperintah dapat disebut hubungan pemerintahan dan yang berperan sbagai aktor pemerintahan yaitu personil dan personil yang melakukan tugas tertentu disebut artis pemerintahan. Dan dpat diartikan bahwa pemerntahan merupakan suatu sistem multiproses yang bertujuan memenuhi dan melindungi kebutuhna serta tuntutan yang diperintah akan jasa publik dan layanan civil.

Menurut Nurdin, (2017), pemerintahan yang sistematika terkait pada pemerintah umum adalah :

1. Pemerintahan dikategorikan jadi dua yaitu pemerintahan konsentratif dan pemerintahan dekonsentratif.

2. Pemerintahan dekonsentratif terdiri dari pemerintahan luar negeri dan dalam negeri
3. Pemerintahan dalam negeri yakni pemerintahan sentral dan pemerintahan desentral
4. Pemerintahan sentral meliputi pemerintahan umum dan bukan pemerintahan umum yang mana urusan pertahanan keamanan, luar negeri, yustisi, moneter.

Menurut Haboddin, (2015) apabila disimpulkan dari makna makna pemerintahan diatas yang telah disebutkan para ilmuwan dan pemerintahan sekiranya bermakna antara lain : pemerintahan ialah kegiatan yang berkaitan pada tugas dan kewenangan lembaga negara. Yang melaksanakan tugas dan kewenangan ialah suatu lembaga eksekutif sebagai eksekutor kebijakan yang telah diputuskan Lembaga Legislatif, dan Lembaga Eksekutif didalam konteksnya meliputi aparat birokrasi maupun para politisi yang dijadikan pucuk pimpinan lembaga negara. seluruh lembaga ini yang menjalankan roda pemerintahan secara bersama dalam mencapai tujuan bernegara. (Haboddin, 2015).

3. Pemerintahan Desa

Menurut Sugiman, (2018). Di dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa diperjelas bahwa Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan masalah pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat didalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Republik Indonesia dibingkai untuk mengamankan segenap bangsa Negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indoneisa, memajukan kemakmuran umum, mencerdaskan

kehidupan bangsa terlebih lagi, ikut melaksanakan ketertiban dunia dalam berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Negara Republik Indonesia menghormati daerah yang istimewa dan semua pedoman negara mengenai tentang daerah-daerah, akan mengingat hak asal usul daerah tersebut. Karenanya, keberadaannya harus tetap di akui dan memastikan kemajuan hidupnya di Negara Kesatuan Republik Indonesia Indonesia. Desa sebagai pemilik hak asal usul serat hak tradisoinal untk mengatur dan memelihara kepentingan masyarakat berkewajiban mewujudkan cita-cita kemerdekaan yang berlandaskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 perlu terlindungi dan terperdayakan suapaya menjadi kuat,maju, mandiri serta demokratis. (Sugiman, 2018).

Agar dapat menciptakan pondasi yang kokoh dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur. Pemerintah desa berperan menjadi penyelenggara pemerintahan dilakukan oleh kepala desa yang dibantu perangkat desa dijadikan sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa, pada kehidupan bernegara, pemerintahan diperlukan untuk memberi aturan ke rakyat,mengayomi rakyat dan memenuhi apa yang rakyat butuhkan karena hakikatnya negara itu bersifat memaksa, memonopoli yang mencakup keduanya. Dalam adanya peemrintahan, wilayah dan batas batasanya dapat di kontrol serta dijaga dengan mudah. Pada masing-masing wilayah mempunyai pemerintahan dan perangkat pemerintahannya pribadi, dimula dari desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan pemerintah pusat. Karena

itu sangat berguna bagi kita untuk mengetahui pemerintah desa dan perangkatnya. (Sugiman, 2018).

4. Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan yaitu istilah yang didapatkan dari kata *empowerment* yang mulai berkembang di eropa pada abad pertengahan, dan terus berkembang hingga di akhir 70 an, 80 an dan awal 90an. Konsep pemberdayaan lalu kemudian mempengaruhi teori teori yang berkembang sebelumnya. Konsep pemberdayaan (*empowerment*) sebagai tindakan memberkan wewenang, otonomi, dan kepercayaan kepada seluruh individu dalam suatu organisasi, serta menggerakkan mereka untuk kreatif agar dapat menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin. Di sisi lain Paul (1987) dalam Hadi (2015) mengatakan bahwa pemberdayaan berarti pembagian kekuasaan yang adil sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan pada kelompok yang lemah serta meperbesar pengaruh mereka terhadap “ proses dan hasil-hasil pembangunan alternatif mendorong keutamaan politik melalui otonomi pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan rakyat yang berdasarkan terhadap sumber daya individu, langsung melalui partisipasi, demokrasi dan pembelajaran sosial melalui pengamatan langsung. (Hadi, 2015).

Jika terlihat pada proses operasionalisasinya, maka ide pemberdayaan memiliki kecenderungan antara lain: pertama, kecenderungan primer yaitu kecenderungan proses yang memberi atau mengalihkan sebagian kewenangan kekuatan, kekuasaan kepada masyarakat atau individu menjadi lebih berdaya. Dan yang kedua kecenderungan sekunder yaitu kecenderungan yang menekankan pada

proses pemberian stimulasi, memotivasi, dan mendorong individu agar memiliki kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan untuk hidupnya melalui kegiatan dialog. Dua kecenderungan diatas memberikan (pada titik ekstrim) seolah bersebrangan, akan tetapi untuk mewujudkan kecenderungan primer harus melalui kecenderungan sekunder terlebih dahulu. (Hadi, 2015).

5. Konsep Reinventing Government

perkembangan sistem pemerintahan dari waktu ke waktu mempunyai permasalahannya sendiri, yang mana masing masing persoalan selalu berada pada perilaku birokrasi yang cenderung tak efisien. Berbagai pemikiran timbul guna menemukan DNA baru sistem pemerintahan dari yang bersifat tradisional menuju pada kondisi yang lebih moderen dan jauh lebih baik terhadap tuntutan kemajuan zaman. Berawal dari *Old Public Management*, yang kemudian berangsur menjadi *New Public Management* dengan berkonsep kewirausahaan salah satu yang mempunyai pemikiran terpopuler pada abad 80 an hingga awal 90 an adalah konsep *Reinventing Government* dari osborn dan gaebler. (BKD.D.I. Yogyakarta, 2021).

Sejak awal, banyak yang mengira bahwa hal ini merupakan tindakan yang sangat mempunyai resiko. Sementara di sisi lain. Peter Drucker (pemikirannya dikutip dalam tulisan ini) menjelaskan bahwa inovasi dan seseorang inovator mencapai kesuksesan bukan sekedar melihat adanya resiko dari tindakan nya, akan tetapi kemampuan untuk melihat sebuah peluang dari resiko yang akan dihadapi serta memanfaatkannya menjadi sebuah kesuksesan. Berawal dari pemikiran tersebut, osborn dan gaebler berfikir bahwa untuk melakukan suatu

perubahan haruslah memperhatikan peluang yang memungkinkan untuk sukses dengan tak melupakan resiko atau yakin dengan tetap menekan resiko hingga seminimal mungkin. Mereka menyimpulkan pendapat Drucker bahwa setiap orang akan mampu menjadi seorang *Enterprenur (pembisnis)* jika pada lembaga tempat dia bekerja juga diatur dengan mendukung sistem kewirausahaan.

Istilah *Reinventing Government* berarti lembaga sektor pemerintah yang berkebiasaan *entrepreneurial*, dengan memanfaatkan Sumber Daya yang ada. Tetapi menggunakannya dengan cara yang baru guna tercapainya efektifitas dan efisiensi. Ada 10 alur pikir yang dinamai sebagai peta dasar dalam melakukan suatu resukturisasi. Oleh osborn dan gaebler yakni:

1. Catalytic Government (Pemerintah Katalis)
2. Community Owned Government (Pemerintahan Sebagai Milik Masyarakat)
3. Competitive Government (Pemerintah Yang Kompetitif)
4. Market Oriented Government (Pemerintah Perorientasi Pasar)
5. Anticipatory Government (Pemerintahan Yang Antisipatif)
6. Decentralized Government (Pemerintahan Desentralisasi)
7. Costumer Driven Goverment (Pemerintahan Yang Berorientasi)
8. Entreprising Goverment (Earning Rather Than Spending)
9. Mision Driven Goverment (Pemerintah Yang Digerakan Oleh Misi)
10. Result Oriented Goverment (Pemerintah Yang Berorientasi Pada Hasil).

(BKD.D.I. Yogyakarta, 2021)

6. Konsep Peran

Menurut Andarmoyo, 2012 dalam (Rida, 2018), Peran yaitu mengarah ke beberapa bagian perilaku yang lebih kurang bersifat sama atau sejenis yang diartikan dan diharapkan secara kaidah atau norma norma, dari sebuah cakupan dalam situasi sosial tertentu. Peran didasarkan terhadap ketentuan dan harapan peran yang menjelaskan apa yang orang itu harus perbuat dalam situasi tertentu supaya dapat memenuhi harapan mereka sendiri atau harapan orang lain mengenai peran tersebut. peran ialah suatu tingkah laku yang diinginkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai tugasnya dalam suatu sistem, peran didasari oleh keadaan sosial baik dari dalam dan dari luar yang bersifat pasti. (Rida, 2018).

Menurut (Momon Sudarman, 2008) Peran adalah titik di mana seorang individu memasuki lingkungan masyarakat, baik dalam skala terbatas (Keluarga) maupun untuk lingkup yang sangat besar (Masyarakat), Setiap orang diperlukan untuk mencari cara untuk mengisi peran tertentu. Peran sosial Apa yang harus diwujudkan menggabungkan dua aspek, khususnya mencari tahu bagaimana melakukan komitmen dan meminta hak dari suatu peran, serta memiliki mentalitas, sentimen, dan asumsi yang sesuai dengan peran tersebut (Sudarma, 2008).

Indikator Peran menurut para ahli dikemukakan sebagai berikut:

Menurut Soerjono (2002:243) Peran yaitu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup 3 hal yakni:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soekanto, 2002).

Menurut Narwoko Dan Suyanto (2010:160) Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri yaitu:

1. Memberikan arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
4. Menhidupkan sistem pengendalian dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat. (Narwoko & Suyanto, 2010).

Sutarto (2009:138-139) menyebutkan bahwa Peranan itu terdiri dari tiga indikator yaitu:

1. Konsepsi peran, yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
2. Harapan peran, adalah harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak
3. Pelaksanaan peran, yakni perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada di suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut

berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin berkesinambungan dan kelancarannya (Sutarto ,2009:138-139).

Hendropuspio peranan sosial yang ada didalam masyarakat dapat dibagi dengan bermacam-macam sesuai dengan banyaknya sudut pandang, berbagai macam peranan dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Peranan yang diharapkan
2. Peranan yang disesuaikan
3. Peranan bawaan
4. Peranan pilihan

Menurut Soerjono Soekanto (2014:210) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

1. Norma/Role

Peranan yang meliputi norma norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat peranan dalam artian ini merupakan sebuah rangkaian peraturan praturan yang membimbing seseorang didalam kehidupan masyarakat.

2. Struktur Sosial

Struktur sosial sebagai suatu tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dalamnya terdapat hubungan timbal balik antara status dan peranan dengan batas batas perangkat unsur unsur sosial yang mengacu pada suatu ketentuan perilaku. Seperti pendirian, pengurusan, pengelolaan, dan pembubaran.

3. Individu

Individu ialah makhluk hidup ciptaan Tuhan yang dalam dirinya difasilitasi hidup dengan lengkap yang mencakup raga, ras serta rukun dan didalam diri setiap individu memiliki sikap yang baik.

Dan dari beberapa pengertian yang di jelaskan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian dari peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diinginkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau posisi tertentu.

Ada beberapa macam-macam peran yaitu:

1. Peran formal keluarga peran ini mempunyai sifat eksplisit.
2. Peran informal keluarga, peran ini bersifat implisit yang umumnya tak tampak ke permukaan dan dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan emosional seseorang atau individu (Adarmoyo, 2012 dalam Rida, 2018) serta berperan menjaga keseimbangan didalam keluarga. Adanya peran informal penting bagi suatu tuntutan integratif dan adaptif kelompok keluarga (Rida, 2018)

7. Konsep Bumdes

Menurut Nugroho Dan Suprpto, (2021). Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) yaitu lembaga atau institusi yang didirikan oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola lembaga tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa, BUMdes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Tujuan BUMDES adalah meningkatkan dan memeperkuat perekonomian desa. BUMdes mempunyai fungsi

sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumber daya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. BUMdes sudah memberikan manfaat positif bagi peningkatan ekonomi desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. (Nugroho & Suprpto, 2021).

Yang membuat BUMdes berbeda dari lembaga yang lainnya ialah :

1. Badan usaha yang sejatinya dimiliki desa dan pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama
2. Modal usaha sebesar 51% berasal dari dana desa dan 49% berasal dari dana masyarakat,
3. Pengeopersian dilakukan berdasarkan pada falsafah berbasis budaya lokal atau desa.
4. Potensi yang dimiliki desa dan hasil informasi pasar yang siap menjadi dasar untuk menjalankan bidang usaha,
5. Keuntungan atau laba yang didapatkan BUMdes dipergunakan untuk upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan peraturan yang telah di atur,
6. Fasilitas disiapkan oleh pemerintah provinsi, kabupaten dan pemerintah desa;
7. Pelaksanaan operasional BUMdes diawasi secara bersama oleh pemerintah desa, BPD serta anggota.

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) adalah program yang strategis yang dimiliki pemerintah didalam usaha memajukan perekonomian masyarakat yang

ada didesa. Sejak berlakunya Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. BUMdes berpotensi dalam memajukan dan meningkatkan sumber kegiatan ekonomi masyarakat desa yang berguna sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMdes pendiriannya didasari untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat desa dan dengan melalui salah satu pengelolaan potensi desa sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Dan bukan hanya mempunyai guna sebagai salah satu sumber kegiatan ekonomi desa BUMdes bisa juga berfungsi seperti lembaga sosial, BUMdes harus mendukung pada kepentingan masyarakat dengan cara melakukan kontribusinya dalam ketersediaan pelayanan sosial. Munculnya BUMdes ialah suatu kegembiraan awal bagi desa, dengan BUMdes, saat ini desa mempunyai dorongan untuk menentukan sendiri membangun sebuah kesejahteraan pada masyarakatnya. Selain itu lembaga bentukan pemerintahan desa ini juga membuka ruang lebih luas untuk meningkatkan penghasilannya dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa yang mempunyai potensi.

Adapun jenis-jenis usaha yang didirikan oleh BUMdes menurut Suleman. A.R Dan Dkk, (2020).

1. Usaha sosial jenis usaha ini sederhana akan tetapi mempunyai sifat umum terhadap masyarakat dengan memiliki keuntungan finansial, walaupun sederhana jenis usaha ini cukup maksimal untuk dilakukan masyarakat dipedesaan contohnya: listrik desa, pengelolaan air minum
2. Usaha penyewaan jenis usaha ini mempunyai sifat melayani kebutuhan masyarakat desa dan dapat memperoleh pendapatan asli desa, jenis usaha ini dibuat agar masyarakatnya mudah dalam mendapatkan kebutuhan yang

diinginkan, peralatan dan juga perlengkapan cthnya: penyewaan alat transportasi, penyewaan kebutuhan pesta, penyewaan ruko dan kios

3. Usaha berdagang dan usaha produksi jenis usaha ini menjalankan usaha dalam bentuk barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang selama ini yang tidak bisa dilakukan oleh masyarakat itu sendiri, barang-barang yang tersedia untuk masyarakat disesuaikan dengan skala pasar yang luas. cthnya: tempat pengisian bahan bakar kapal-kapal para nelayan, atau pabrik tahu, pabrik tempe maupun pabrik es
4. Usaha perantara jenis usaha ini mengandalkan perantara antara komoditas yang menghasilkan masyarakat petani pada pasar yang lebih luas dan juga BUMdes bisa memperpendek jalur distribusi kelompok petani menuju pasar. cthnya: pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan.
5. Usaha bersama BUMdes, menjadi sebuah induk dari unit-unit usaha yang dikelola masyarakat desa pada skala lokal, dan BUMdes dapat melibatkan usaha di desa dengan membangun sistem kelompok usaha, cthnya: tempat wisata yang bisa membuka jalan masyarakat desa untuk mengambil peran dalam usaha tersebut.
6. Kontraktor jenis usaha ini dijalankan pada pola kemitraan pada berbagai aktifitas desa contohnya: untuk menjalankan proyek desa dan juga sebagai pemasok bahan-bahan material untuk proyek desa.
7. Keuangan, BUMdes bisa mengelola lembaga keuangan agar dapat membantu masyarakat supaya bisa mendapatkan akses finansial dengan mudah dengan bunga yang cukup rendah, usaha ini juga bisa membantu

modal bagi masyarakat yang ingin membuka usahanya. (Suleman et al., 2020).

8. Bumdes Dalam Meningkatkan Ekonomi

Menurut Seyadi (2003:16) BUMDES mempunyai peran dalam meningkatkan ekonomi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mempunyai peran aktif dalam upaya memperbaiki kualitas hidup manusia dan masyarakat desa
2. Membangun serta mengembangkan segala potensi dan kemampuan ekonomi pedesaan, yang mana pada umumnya sebagai peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
3. Ikut membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya sehingga dapat membantu kehidupan dan kemakmuran masyarakat
4. Berusaha agar bisa mewujudkan dan mengembangkan perekonomian desa
5. Memperkuat perekonomian Desa sebagai dasar kekuatan dan tonggak perekonomian nasional dengan BUMDES lah sebagai pondasinya.

9. Konsep Ekonomi Pembangunan

Ekonomi pembangunan adalah sesuatu pokok yang penting sejak adanya ketimpangan perkembangan ekonom yang besar antara negara maju dengan negara berkembang. Kajian mengenai ekonomi pembangunan dilakukan setelah perang besar dunia II, yang mana sebagaian besar fokus nya terjadi pada ekonomi yang difokuskan untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya ketimpangan-ketimpangan tersebut. Pemikiran dan telaah tentang ekonomi

pada umumnya didasarkan pada kondisi ruang waktu di negara-negara yang mempunyai struktur ekonomi yang jelas dengan cakupan pertumbuhan dan perangkat kelembagaannya. Perekonomian suatu negara/daerah dianggap maju jika sudah memiliki lembaga permodalan (non bank dan bank) yang maju, mekanisme pasar yang transparan, tidak adanya ketimpangan modal antar daerah, dan masalah ketenagakerjaan yang sudah berjalan dengan baik. (Taryono, 2017).

Dengan itulah konsentrasi mazhab ini hanya difokuskan pada bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Bertolak belakang dari struktur ekonomi tersebut, maka sebagian negara dikelompokkan ke dalam kapitalis agraris dan yang lainnya sebagai kapitalis industrial. Sejalan dengan kepentingan, perkembangan teori dan aplikasinya ekonomi pembangunan tumbuh sebagai cabang ilmu tersendiri dalam ranah ilmu ekonomi. Setelah berakhirnya perang dunia II timbul lah sebuah isu penting yang mendorong berkembangannya model dan metodologi ekonomi pembangunan .(Blackman,et.al.,2004).

B. Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAN
1	Adisetya Dwi Astari (2020)	Peran Badan Usaha M.Ilik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan	Penelitian Terdahulu Ini Menggunakan Cara Untuk Memperdayakan Masyarakatnya	Penelitian ini sama sama meneliti peranan BUMDES dalam

		Ekonomi Desa Melalui Pemberdayaan Masyarakat	Yang Digunakan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakatnya Melalui Program Bumdes Dan Berfokus Pada Pembangunan Desa Wisata	meningkatkan ekonomi desa
2	Alfika Muh Asra (2020)	Analisis Startegi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lamunde Kec.Watubangga Kab. Kolaka	Penelitian Ini Berfokus Kepada Masalah Utamanya Yaitu Pada Bidang Unit Usaha SPP (Simpan Pinjam) Dalam Memberikan Modal Kepada Masyarakat Untuk Mengelola Tambak Udang Milik Masyarakat	Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Ini Sama Sama Didirikan Pada Tahun 2015 Dan Juga Sama-Sama Mempunyai Unit Usaha Simpan Pinjam Dan Juga Menggunakan Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi Sebagai Penyajian Datanya
3	Samadi, Arrafiqur Rahman,Afrizal (2015)	Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten	BUMDES Ini Berfokus Terhadap Perkebunan Atau Lahan Pertanian Kelapa Sawit Dan Karet Sebagai Peningkat Ekonomi Masyarakat Desa	BUMDES Pekan Tebih Sama-Sama Mempunyai Unit Usaha Yang Bergerak Dibidang Kebutuhan Pokok Masyarakat Sehari Hari Akan Tetapi

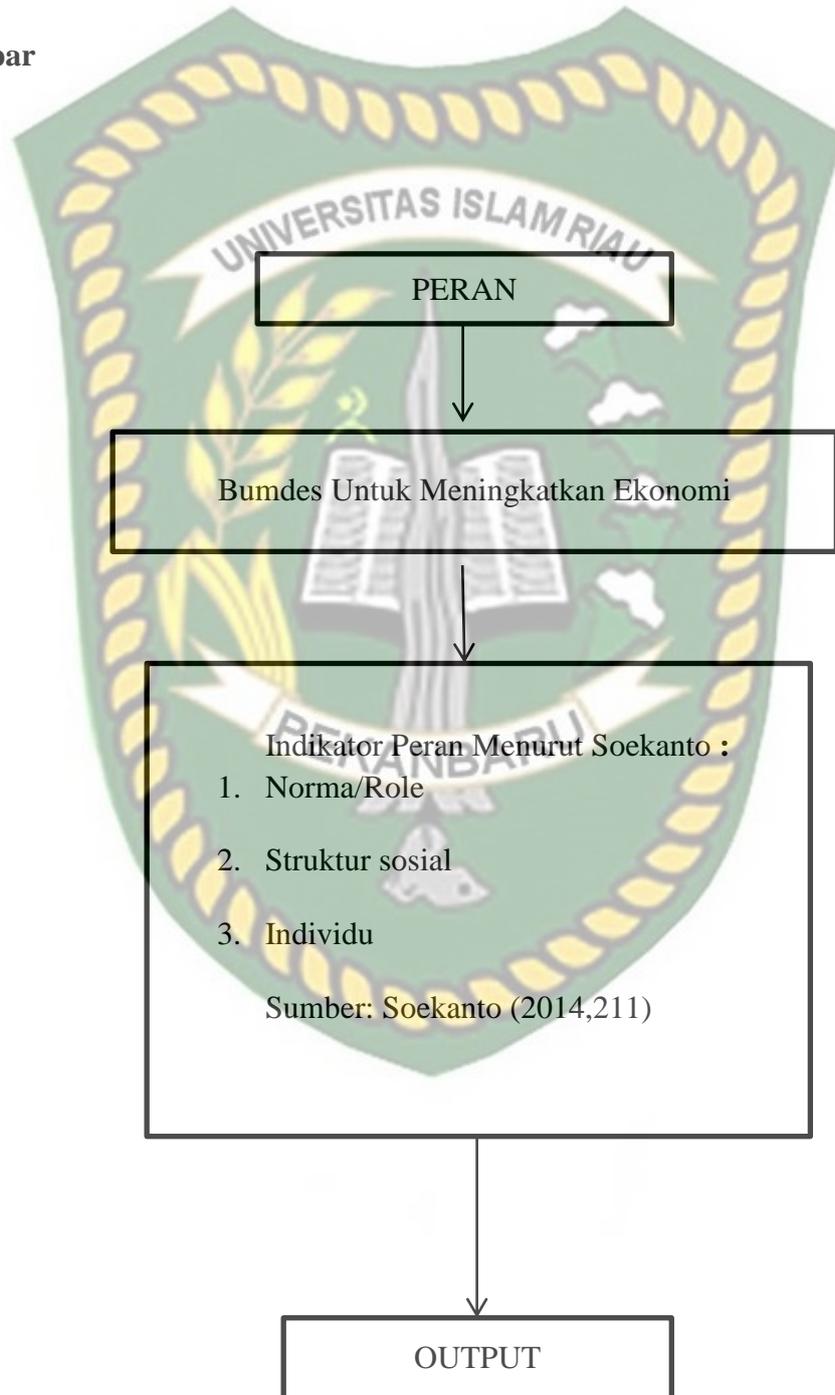
		Rokan Hulu		Unit Usaha Ini Tidak Berjalan Lagi
4	Kadek Sumiasih, (2014)	Peran BUMDES Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi Di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung)	Penelitian Ini Lebih Berfokus Pada Satu Unit Badan Usaha Saja Yakini Sektor Unit Pariwisata Untuk Mensejahterakan Masyarakatnya	Penelitian Ini Juga Menggunakan Indikator Peran Sebagai Fokus Penelitiannya
5	Kiki Endah (2018)	Mewujudkan Kemandirian Desa Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	BUMDES Pada Penelitian Ini Bekerja Sama Dengan Pihak Ketiga Dalam Mengelola Unit Usaha Nya	Sama-Sama Menggunakan Penelitian Kualitatif Dalam Metodolgi Penelitiannya
6	Ade Eka Kurniawan (2016)	Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)	Fokus Penelitian Ini Yaitu Bagaimana BUMDES Didesa Lanjut Kecamatan Singkep Ini Dalam Mengelola Pendapatan Asli Desa	Penelitian Ini Menggunakan Metode Penlitian Kualitatif Dan Juga Menggunakan Indikator Peran Dalam Fokus Penelitiannya
7	Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni (2016)	Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDES Digunung Kiduul, Yogyakarta	Penelitian Ini Difokuskan Pada 3 Desa Yang Terletak Di Kabupaten Gunung Kidul Dan Bantul Dengan Meneliti Apakah Kesejahteraan Masyarakat Di 3 Desa Tersebut Terbantu	Menggunakan Indikator Peran Sebagai Fokus Penelitian Serta Melakukan Observasi, Dokumentasi, Dan Wawancara Dalam Menyajikan

			Dengan Adanya BUMDES	Data Yang Ada
--	--	--	----------------------	---------------

C. Kerangka Fikir

Berdasarkan variable Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang kemudian di ukur dengan teori yang di jadikan sebagai indikator serta fenomena yang terjadi maka penulis akan menjelaskan kerangka pikiran untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai variabel penelitian beserta indikator-indikator yang terkait dalam variabel penelitian. Dari penjelasan diatas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, kerangka pikiran pada variable penelitian ini secara lebih rinci dan diukur dengan dapat dilihat pada bagan yang digambarkan dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.2 : Kerangka Pikir Tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam membantu Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar



Sumber : Modifikasi Penulis,2021

D. Konsep Operasional

Agar mempermudah dan untuk mengantisipasi kesalahan dalam melaksanakan kegiatan penelitian, maka penulis mengoperasionalkan konsep-konsep sebagai berikut:

1. Desa, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
2. Peran, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peran BUMDES Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
3. Masyarakat, yang dimaksudkan didalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanah Merah.
4. BUMDES, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah BUMDES Tamer Mandiri di desa tanah merah.

E. Operasional variable

Konsep operasional ialah point pada peneltian yang memberikan bagaimana mengukur suatu variable, dengan melakukan pengukuran ini akan didapati indikator sebagai pendukung untuk dianalisa dari variablle tersebut, adapun indikator Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam membantu Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yaitu:

Tabel 2.1 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Membantu Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa

KONSEP	VARIABLE	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan (menurut Soerkanto,2014:210)	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Membantu Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa	1. Norma/Role	1. Aturan aturan 2. bumdes membantu pemerintah desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat
		2. Struktur Sosial	1. membantu ekonomi desa 2. kerja sama 3. Membantu mengembangkan usaha masyarakat

		3. Individu	<ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman2. Sikap3. pelayanan

Sumber: Modifikasi Penulis,2021



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Menurut Trianto:2015:6 Dalam Perdana, (2021) Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable bebas tanpa membuat suatu perbandingan atau membangun hubungan dengan variable lain dimana menggambarkan kenyataan yang ditemui dilapangan secara real dan apa adanya penggunaan metode ini bertujuan sebagai pengukur secara teliti dan cermat pelaksanaan Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam membantu Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dengan menggunakan penelitian kualitatif melalui gambaran tersistematis dan mengumpulkan fakta-fakta yang ada.

Adapun penelitian kualitatif menurut para ahli:

1. Bogdan dan Taylor (1955) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.
2. Koentjaraningrat (1983), penelitian kualitatif adalah penelitian dibidang ilmu umani dan kemanusiaan dengan aktifitas yang berdasarakan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan dan mengelaskan, menganalisis, menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode baru dalam menanggapi hal-hal tersebut.

3. Erikson (1986) yang dikutip oleh tantra memberikan batasan formal tentang penelitian kualitatif sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan secara intensip dengan proses pencatatan teliti tentang apa yang terjadi di lapnagan melalui suatu repleksi analitik terhadap dokumen yang menyajikan bukti-bukti dan melaporkan hasil analisis data secara deskriptif atau langsung dengan mengutip hasil wawancara maupun komentar umanistic ive. (Suwendra, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Pada permasalahan yang penulis temui, penelitian ini akan dilakukan Di Kantor Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, kaerna penulis melihat adanya permasalahan atau adanya indikasi dalam Peran Badan Usaha Milik Desa Di Desa Tanah Merah ini tidak efektif dalam meningkatkan perekonomian desanya, sebab itulah penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait BUMDES Tamer Mandiri di Desa Tanah Merah ini.

C. Informan dan key informan penelitian

Dalam penelitian yang menajdi sumber informasi ini ialah para infroman yang mempunyai kompetensi dan relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan, menurut Sugiyono (2012 : 270) Informan ialah seorang atau kelompok tertentu yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti (Penelitian Kualitatif) untuk dipelajari kemudian bisa ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Moleong Dan Lexy (2014 : 132) dalam (Sugiyono,2012). Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi latar penelitian, (Sugiyono, 2012).

Sedangkan Key Informan adalah mereka yang tidak hanya memberi kepastian tentang suatu kepada peneliti, tetapi juga memberi masukan tentang sumber sumber bukti yang mendukung serta membuat suatu sumber yang bersangkutan (Moleong Dan Lexy, 2014 : 3). Maka dari itu dia harus mempunyai pengalaman yang banyak tentang latar penelitian. Jadi Key Informan dalam penelitian ini ialah: Direktur BUMDES desa tanah merah dan sebagai informan tambahan didalam penelitian ini, adalah :

Tabel 3.1 Informan Dan Key Informan Penelitian

Jabatan	Keterangan
1. Direktur BUMDES Tamer Mandiri Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	Key Informan
2. Kepala Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	Key Informan
3. Sekretaris Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	Key informan
4. Bendahara BUMDES Tamer Mandiri Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	Informan
5. Masyarakat Desa Tanah Merah	Informan

Sumber: Modifikasi Penulis, 2021

D. Teknik Penetapan Informan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan sampling purposif. Menurut Moleong Dan Lexy, (2014) Sampling Purposif adalah suatu teknik yang mencakup orang-orang yang dipilih atas dasar kriteria, sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel. Masalah utama dalam menentukan suatu kriteria, yang mana kriteria mesti didukung dengan tujuan penelitian. dan teknik purposif dipilih untuk penelitian

yang mengutamakan pendalaman data, dari pada untuk tujuan representatif yang bisa digeneralisasikan.

Sedangkan pada penentuan Key Informant, penulis mempunyai syarat yang harus terpenuhi terhadap key informan yakni seseorang yang tidak terlibat langsung tetapi juga mampu memenuhi kegiatan *quality control*. Maka itu key informan dapat ditentukan sesudah melakukan penelitian terhadap informan. Melalui Sampling Purposive atau pengambilan sample secara langsung yang ditentukan sendiri oleh peneliti, dan Key Informan yang terpilih harus memahami setiap tahapan proses sampai dengan evaluasi. (Robby, 2021).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan penulis untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu:

1. Wawancara, merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Moleong Dan Lexy, (2014 : 186) dalam Robby, (2021). Oleh karena itu penulis dapat menyimpulkan suatu wawancara ialah cara mendapatkan atau memperoleh data dari narasumber dengan membuat suatu kegiatan tanya jawab secara langsung.
2. Observasi, Sugiyono, (2012 : 226) menyebutkan observasi yaitu salah satu ilmu pengetahuan penting yang mendasar. Sugiyono (2012 : 226) menyatakan melalui observasi, peneliti akan mendapatkan suatu pelajaran

tentang perilaku, dan arti dari perilaku tersebut. Dan dari pendapat ahli tersebut, maka penulis memahami bahwa observasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui cara mengamati secara langsung objek diteliti.

3. Dokumentasi, adalah catatan yang sudah berlalu, menurut Sugiyono (2012: 226) dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dari penjelasan ini penulis mendapati bahwa dokumen merupakan cara mendapatkan data dengan mempelajari atau menulis dan mencatat dari dokumen-dokumen atau arsip yang terkait dengan objek penelitian.

F. Jenis Dan Sumber Data

Adapun sumber jenis dan data yang penulis kemukakan dalam penelitian ini ialah:

1. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari para responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data ini berasal dari key informan dan informan. Moleong dan Lexy (2014 : 157) dalam Robby, (2021) menyebutkan data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yang didapat melalui catatan tertulis serta melalui rekaman video atau suara, pengambilan foto maupun berupa dokumentasi. Data primer dalam hal ini dapat berupa hasil rekaman wawancara dan dokumentasi proses wawancara.
2. Data sekunder ialah data yang didapatkan dan sudah tertulis dalam bentuk dokumentasi dan terkadang juga diperoleh dari penelitian sebelumnya.

Data sekunder sejatinya sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau lewat dokumen-dokumen yang ada. (Sugiyono, 2012 : 129).

G. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data yang diperoleh penulis baik itu data primer ataupun data sekunder dalam penelitian ini dilakukan analisis secara kualitatif. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data yang ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.

Adapun teknik penulisan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

- a. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari wawancara, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memfokuskan, mengglongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Setelah mengklasifikasikan data atas dasar tema kemudian penelitian melakukan abstrak data kasar tersebut menjadi uraian singkat.
- b. Tahap penyajian data (*display*). Data ialah kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap masyarakat ditumpulkan untuk diambil kesimpulan

sehingga bisa dijadikan dalam bentuk narasi deskriptif, dalam penyajian data, peneliti harus mampu menyusun secara sistematis atau stimultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti untuk itu peneliti harus tidak ceroboh dalam mengambil kesimpulan.

- c. Tahap penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Pada tahap ini data yang telah dihubungkan satu dengan yang lain sesuai dengan konfigurasi lalu ditarik kesimpulan. Pada tahapan ini, peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Setiap data yang mendukung komponenn uraian diklasifikasikan kembali dengan informan. Apabila ada hasil klasifikasi memperkuat simpulan diatas yang tidak valid, maka pengumpulan akan dihentikan.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Tanah Merah

Desa Tanah Merah ialah nama wilayah di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini yang mana nama desa ini yaitu Tanah Merah diambil dari salah satu nama RK (Rukun Kampung). Yang mana saat ini menjadi salah satu wilayah dusun berbatasan langsung dengan desa baru sebagai desa induk. Pemekaran Desa Tanah Merah ialah usulan dari para tokoh-tokoh masyarakat setempat pada tahun 1999, berdasarkan surat keputusan Kepala Daerah tingkat 1 Riau Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pemekaran Desa persiapan Tanah Merah maka Desa Tanah Merah secara resmi menjadi Pemerintah Desa persiapan.

Desa Tanah Merah sebelah Timur berbatas dengan Desa Baru, sedangkan Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Simpang Tiga Kota Pekanbaru, Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, dan sebelah Selatan berbatas dengan Desa Pandau Jaya. Dan sedangkan wilayahnya diperkirakan seluas sekitar 1.096 Ha dan ukuran ketinggian tanah dari permukaan laut sekitar 20 M. Intensitas curah hujan sekitar 2545 MM/HM, topografi (Dataran Rendah, Tinggi Pantai). Kira kira sekitar 75,25 MM/HM dan bersuhu rata-rata 35 C. Adapun jarak antara Ibu Kota Kecamatan diperkirakan sejauh 10 KM, ke Ibu Kota Kabupaten sejauh 70 KM dan Ibu Kota Provinsi sejauh 7,5 KM. Dan ditanggal 18 Maret Desa persiapan Tanah Merah melakukan aktivitas pemerintah untuk pertama kalinya yang dijabat oleh Pjs

Kepala Desa oleh Bapak Raswandi (Pegawai Kantor Camat Siak Hulu). Dengan durasi sampai Desember 2002. Dimasa kepemimpinan Bapak Raswandi masih ditahap membenahan lembaga desa sesuai dengan yang dibutuhkan Pemerintah Desa waktu itu ada beberapa lembaga pembentukan yakni TPKK, LKMD, LMD dan pemekaran-pemekaran Wilayah Dusun, RW dan RT ditahun 2001 setelah dibentuk lembaga kemasyarakatan desa dimulailah suatu penyusunan rencana pembangunan yang saat itu disebut dengan Musrenbangdus, ditingkat dusun, Musrenbangdus setingkat desa dan UDKP ditingkat kecamatan melalui program peningkatan kecamatan (PPK), Desa Tanah Merah mendapatkan sebuah prioritas untuk pembangunan fisik/infarstruktur dan Simpan Pinjam ditahun 2001-2002.

Pada tanggal 30 Desember 2002 dilakukan pemilihan Kepala Desa Tanah Merah Yang Defentif, maka Bapak Syafrizal terpilih sebagai Kepala Desa Tanah Merah diperiode 2003-2008, dilantik di aula Kantor Camat Siak Hulu oleh Camat Siak Hulu dan atas Nama Bupati Kampar.

Dimasa pemerintahan Bapak Syafrizal program dan orientasinya yaitu program infratsrutur, fasilitas perkantoran dan kesehatan, pada tahun 2004 alhamdulillah Desa Tanah Merah mendapatkan alokasi APBD Kampar yang digunakan untuk pembangunan Kantor Desa Tanah Merah yang dibangun diatas tanah Hibah dari Bapak H,Abdull Rahman, BA permasalahan dan kendala yang mencuat kepermukaan pada tahun 2004 adalah kendala Batas Wilayah dan kepemilikan tanah bahkan sampai habis masa jabatan Bapak Syafrizal masih meninggalkan permasalahan dan kendala tersebut hingga sampai saat ini.

Berikut daftar Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Tanah Merah:

Tabel. 4.1 : Daftar Nama Nama Kepala Desa Yang Pernah Menjabat Di Desa Tanah Merah

No	Nama	Masa Bakti	Jabatan	Keterangan
1.	Raswandi	Kepala Desa	2000-2002	PJS
2.	Syafrizal.ST	Kepala Desa	2003-2008	Defentif
3.	Kariani	Kepala Desa	14-2-2008-11-32012	Defentif
4.	Drs.Hanafi	Plt.Kepala Desa	12-3-2012-1-7-2012	Plt
5.	Alfian	Pj.Kepala Desa	2-7-2012-20-6-2013	Pj
6.	Fajri Adha,S.STP	Plh.Kepala Desa	20-6-2013-10-12- 2013	Plh
7.	H.Syahrul Amri Nst	Kepala Desa	11-12-2013-13-12- 2019	Defentif
8.	H.Syahrul Amri Nst	Kepala Desa	30-12-2019- Sekarang	Defentif

Sumber : Kantor Desa Tanah Merah 2021

B. Profil Desa Tanah Merah

1. Kondisi Geografis

Desa Tanah Merah ialah salah satu Desa yang berlokasi Di Kecamatan Siak Hulu dimana yang menjadi wilayah Kabupaten Kampar yang dimana letaknya berbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru. Desa Tanah Merah termasuk didalam wilayah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- Sebelah Utara berbatasan Dengan Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Dan luas wilayah nya pada Desa Tanah Merah yaitu 1096 Ha dimana 85% daratan yang bertopografi datar, dan 15% rawa dan gambut, sebagian besar merupakan permukiman penduduk dan sebagian besarnya dimanfaatkan sebagai lahan pertanian horti kultural.

Tabel. 4.2 : Luas Wilayah Desa Tanah Merah

No	Jenis Wilayah	Luas Wilayah
1.	Permukiman	901 Ha
2.	Pertanian Sawah	-
3.	Ladang/Tegalan	6 Ha
4.	Hutan	-
5.	Rawa-Rawa	35 Ha
6.	Perkantoran	0,25 Ha
7.	Sekolah	1,5 Ha
8.	Jalan	1,2 Ha
9.	Lapangan Sepakbola	1 Ha

Sumber: Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dari tabel diatas bisa dilihat Desa Tanah Merah luas wilayah nya hanya dipenuhi pemukiman padat penduduk saja seperti bangunan perumahan, dan juga ruko dan fasilitas lainnya yang memenuhi Desa Tanah Merah.

Sedangkan iklim Desa Tanah Merah, sebagaimana desa-desa kebanyakan di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau Dan Penghujan, hal itu lah diperkirakan tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap masyarakat karena sebagian besar warga Desa sebagai Pedagang, Karyawan, Pegawai dan sangat sedikit yang bertani.

Sedangkan orbitasi atau jarak antara desa bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

TABEL 4.3 : Jenis Orbitasi Atau Jarak Desa Tanah Merah

No	Jenis Orbitasi	Jarak
1	Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan	17 KM
2	Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kecamatan	30 Menit
3	Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten	70 KM
4	Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten	2 Jam

Sumber: Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dari tabel diatas bisa dilihat jarak jarak atau orbitasi antara Desa Tanah Merah ke Ibu Kota Kecamatan, dan juga jarak Ke Ibu Kota Kabupaten butuh waktu yang lumayan singkat. Sehingga tidak memakan waktu yang cukup lama ke Desa Tanah Merah itu sendiri.

2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Keadaan perekonomian masyarakat Desa Tanah Merah secara umum dikategorikan baik yang diperkirakan bahwa golongan elit sebanyak 5% golongan menengah sebanyak 25% dan sisanya dapat digolongkan sejahtera sebanyak 51,5% dan prasejahtera sebanyak 18,5% dari jumlah penduduk Desa Tanah Merah.

a. Jumlah Penduduk

Mengacu pada data administrasi Desa, jumlah penduduk yang terdata secara administrasi sebanyak 14,076 jiwa dan terdiri dari 4,693 KK yang terbagi dari 5 wilayah dusun dengan detailnya sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Jumlah Penduduk Per Dusun Di Desa Tanah Merah

Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V
2.104 Jiwa	3.370 Jiwa	2.721 Jiwa	4.027 Jiwa	1854 Jiwa

Sumber: Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dusun IV lah yang paling banyak jumlah penduduk dibandingkan dengan dusun lainya yang ada di Desa Tanah Merah dengan jumlah 4.027 jiwa.

Berikut jumlah penduduk di Desa Tanah Merah berdasarkan jenis kelaminnya

Tabel 4.5 : Jumlah penduduk Desa Tanah Merah berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki Laki	8496 Orang
2	Perempuan	8119 Orang
Jumlah		16.615 Orang

Sumber: Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dan juga dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk yang ada di Desa Tanah Merah berjenis kelamin Laki Laki yang mana berjumlah 8,496 Orang sedangkan Perempuan berjumlah 8,119 Orang. Dimana laki laki lebih dominan dibandingkan perempuan.

Dan juga pembagian wilayah Desa Tanah Merah bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.6 : Pembagian Wilayah Desa Tanah Merah Perdusun Nya

No	Nama Dusun	Nama RW	Jumlah RT
1	Dusun I	RW II (Sei Sialang)	4
		RW III (Taman Duta Mas)	7
2	Dusun II	RW IV (Peputra Raya))	5
		RW V (Peputra Raya)	7
3	Dusun III	RW VI (Peputra Raya)	5
		RW VII (Peputra Raya)	5
4	Dusun IV	RW VII (Kayu Aro)	7
		RW I (Tanah Merah)	6
5	Dusun V	RW X (Panorama Siak Hulu)	5
		RW XI (Citra Lestari)	5
Jumlah			51

Sumber : Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dari tabel diatas bisa dilihat dimana Dusun I (Rw 3), Dusun II (Rw 5), Dusun IV (Rw 7) yang memiliki jumlah Rukun Tetangga (RT) paling banyak diantara dusun yang lainnya yang berada di Desa Tanah Merah.

b. Pendidikan

Dari data yang ada dikantor Desa Tanah Merah, ada beberapa jumlah penduduk desa tanah merah dengan jenis pendidikannya yaitu tamat SD, SMP, SMA, dan sarjana (Prguruan Tinggi). Dan untuk lebih detailnya mengenai jumlah pendidikan Desa Tanah Merah dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tanah Merah

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	392 Orang
2	SLTP/MTS	944 Orang

3	SLTA/MA	1172 Orang
4	S1/Diploma	1772 Orang
5	Pra Sekolah	300 Orang
Jumlah		4.677 Orang

Sumber : Kantor Desa Tanah Merah 2021

Tabel diatas menjelaskan bahwa jenjang pendidikan di Desa Tanah Merah masih terbilang cukup baik dengan jenis pendidikan Strata Satu (S1) dan Diploma (D3) yang paling banyak dengan 1,772 orang sedangkan pra sekolah atau yang belum sekolah yang paling sedikit yaitu 300 orang.

Dan juga terdapat beberapa sarana pendidikan yang ada di Desa Tanah Merah untuk detailnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Jumlah Lembaga Yang Ada Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Jenis lembaga	Jumlah
1	TK/PAUD	12 Unit/ 18 Kelas
2	SD/MI	2 Unit/ 25 Kelas
3	PDTA/TPA	10 Unit/ 35 Kelas
4	SLTP/MTS	1 Unit/ 16 Kelas
5	SLTA/MA	-

Sumber : Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dari tabel diatas bisa dilihat di Desa Tanah Merah ini Sarana dari Lembaga yang ada bisa dikatakan cukup baik dan juga terawat dengan unit Sarana terbanyak yaitu pada TK/PAUD dengan 12 unit dengan 18 kelas dan yang paling sedikit atau bahkan belum ada unit nya yaitu SLTA/MA.

c. Mata Pencaharian Penduduk

Di Desa Tanah Merah ini sebagian besar mata pencaharian penduduk nya yaitu wiraswasta dimana pada penggunaan tanah di Desa Tanah Merah sebagian

besarnya dipruntukan untuk tanah bangunan perumahan, sedangkan lebihnya untuk tanah kering yang merupakan lahan pertanian hortikultural dan fasilitas fasilitas lainnya.jumlah peternakan yang sangat terbatas disebabkan minimnya lahan untuk dijadikan lokasi pemeliharaannya tidak ada terkecuali lahan perkarangan rumah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Untuk lebih detailnya mengenai mata pencarian penduduk Desa Tanah Merah ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 : Mata Pencarian Penduduk Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	12 Orang
2	Pedagang	5121 Orang
3	PNS	815 Orang
4	Tukang	578 Orang
5	Guru	150 Orang
6	Bidan/Perawat	40 Orang
7	TNI/POLRI	65 Orang
8	Pensiunan	1252 Orang
9	Supir/Angkutan	36 Orang
10	Buruh	1262 Orang
11	Jasa Persewaan	15 Orang
12	Swasta	789 Orang
Jumlah		10.135 Orang

Sumber : Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas mata pencarian penduduk di Desa Tanah Merah yaitu sebagai Pedagang dengan jumlah 5,121 Orang dan mata pencarian yang paling sedikit yaitu sebagai Petani dengan jumlah 12 orang hal ini dikarenakan Desa Tanah Merah sebagai Desa yang padat penduduk sehingga kebanyakan bekerja atau berprofesi sebagai pedagang.

d. Kondisi Sarana Dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum yang ada di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu secara umum bisa dibilang masih banyak yang layak pakai dan secara detailnya bisa dilihat dibawah ini :

Tabel 4.10 : Sarana Dan Prasarana Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Sarana Dan Pra Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Aula Desa	1 Unit	Layak Pakai
2	Kantor Desa	1 Unit	Layak Pakai
3	Puskesmas	1 Unit	Layak Pakai
4	Mesjid	9 Unit	Layak Pakai
5	Mushola	5 Unit	Layak Pakai
6	Gereja	4 Unit	Layak Pakai
7	Taman Kanak Kanak	4 Unit	Layak Pakai
8	Pos Polisi	1 Unit	Layak Pakai
9	SD Negeri	2 Unit	Layak Pakai
10	Pos Kamling	11 Unit	Layak Pakai
11	Posyandu	10 Unit	Layak Pakai
12	Madrasah Diniyah Awaliyah	7 Unit	Layak Pakai
13	Klinik Bersalin	4 Unit	Layak Pakai
14	Rumah Sakit Swasta	1 Unit	Layak Pakai
15	Lapangan Golf	1 Lokasi	Layak Pakai
16	Derainase	2500 M	Layak Pakai
17	Lapangan Tennis	1 Lokasi	Layak Pakai
18	Kolam Renang	2 Unit	Layak Pakai
19	Apotek	3 Unit	Layak Pakai

Sumber : Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwasanya sarana dan prasarana yang ada di Desa Tanah Merah ini terbilang layak pakai semua dengan unit yang paling banyak yaitu pada Pos Kamling dengan 11 unit dan juga Posyandu dengan jumlah 10 unit.

e. Agama Dan Kepercayaan

Masyarakat di Desa Tanah Merah mayoritas penduduk nya beragama atau mempunyai kepercayaan sebagai umat muslim atau beragama islam untuk lebih detailnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11 : Agama Dan Kepercayaan Penduduk Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Jenis Agama	Jumlah Pemeluk
1	Islam	11630 Orang
2	Katolik	1661 Orang
3	Protestan	2492 Orang
4	Hindu	832 Orang
5	Budha	-
Jumlah		16.615 Orang

Sumber : Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dari tabel yang ada di atas bisa dilihat penduduk yang ada di Desa Tanah Merah ini memiliki kepercayaan atau agama yang mayoritasnya beragama Islam dengan jumlah 11,630 orang dan jumlah penduduk yang beragama Hindu yang paling sedikit yang dianut oleh penduduk Desa Tanah Merah dengan 832 orang.

Dan juga di desa tanah merah terdapat sarana keagamaan atau tempat ibadah yang dinilai berfungsi dengan baik adapun lebih detailnya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 : Sarana Tempat Ibadah Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Tempat ibadah	Jumlah
1	Masjid /Mushola	20
2	Gereja	5
3	Pura	-
4	Vihara	-
Jumlah		25

Sumber : Kantor Desa Tanah Merah 2021

Dari tabel diatas sarana tempat Ibadah yang ada di Desa Tanah Merah di dominasi dengan Masjid dan Mushola dengan jumlah 20 unit dan yang paling sedikit yaitu gereja dengan 5 unit

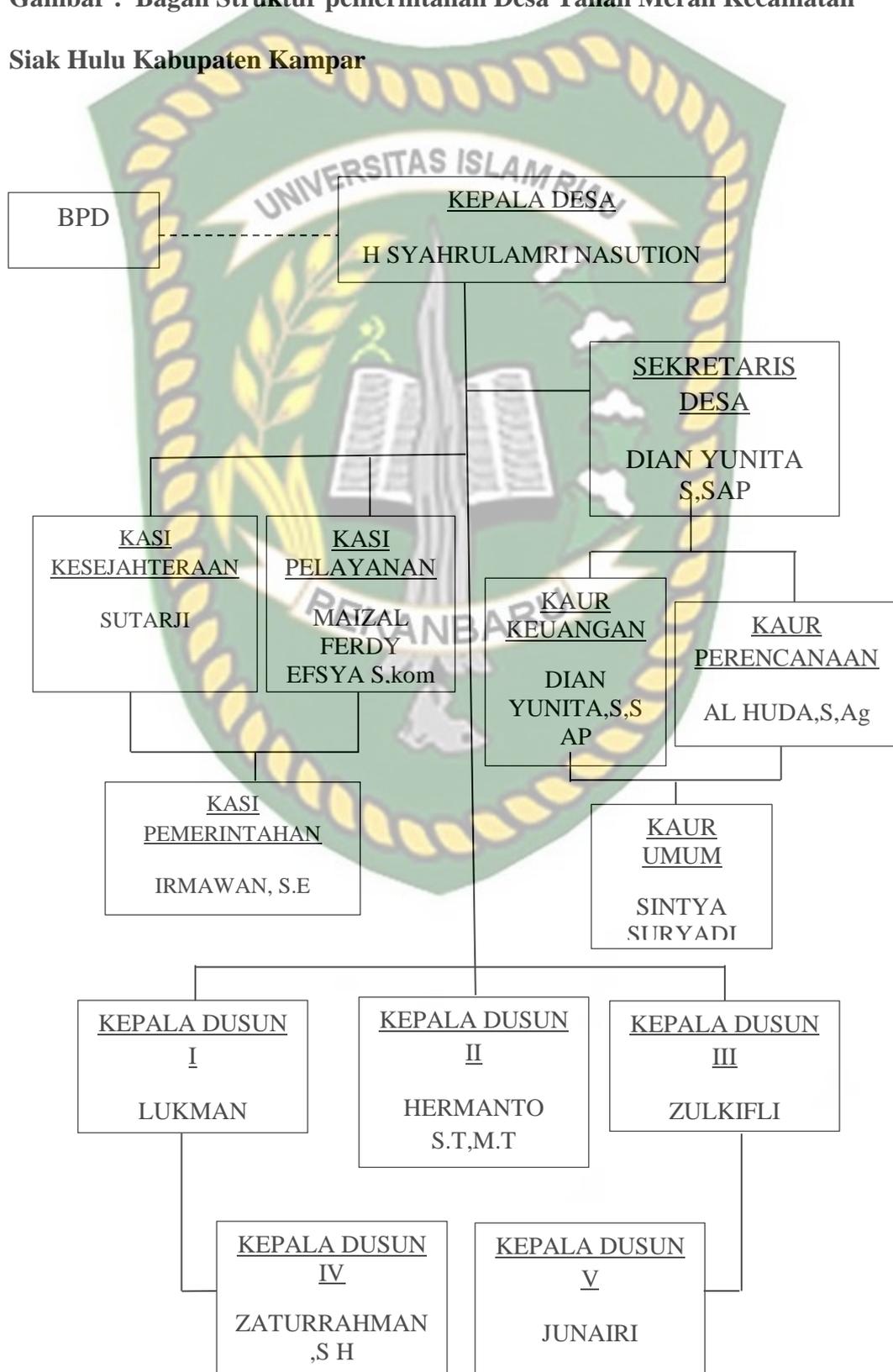
C. Organisasi Pemerintah Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu

Seseorang yang memiliki kemampuan tentunya pasti ada batas kemampuannya, dan berdasarkan peraturan yang sudah ada terkait dengan Desa yaitu Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang mengamanatkan bahwa Kepala Desa memiliki suatu perangkat Desa yang menolongnya dalam menjalankan roda Pemerintahan Desa. Didalam peraturan tersebut, dijelaskan bahwa Kepala Desa sebagai Kepala atau Pemegang Pemerintahan Desa berwenang untuk menetapkan perangkat Desa.

Berikutnya, berdasarkan aturan itulah, Kepala Desa menetapkan perangkat Desa yang akan membantunya dalam menjalankan penyelenggaraan Pemerintahan

Desa. Adapun Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ialah seperti gambar dibawah ini

Gambar : Bagan Struktur pemerintahan Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar



Untuk menegaskan tata pembagian dan hubungan kerja unit-unit organisasi Pemerintahan Desa, maka dijelaskan kedudukan tugas pokok dan fungsi unit-unit kerja perangkat Desa menurut Permendagri No 6 tahun 2016 sebagai berikut.

1. Kepala Desa

Tugas pokok dan fungsi Kepala Desa:

- 1) Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- 2) Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa; dan

Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Menyenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan;
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan;
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna;

- e. Menajaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2. Sekretaris Desa

Tugas pokok dan fungsi Sekretaris Desa:

- 1) Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretaris Desa;
- 2) Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan;

Sekretaris Desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi;
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum;
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya;
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan;
- e. Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pada penelitian yang menyangkut judul, Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Membantu Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar penulis mengambil sebuah data yang dibutuhkan dalam mengambil kesimpulan dan permasalahan adapun hasil penelitian dan juga pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Identitas Informan

Identitas informan dibutuhkan untuk memberikan gambaran yang signifikan antara data dengan informan yang dilakukan, identitas informan juga dibutuhkan untuk menjawab tujuan dari penelitian.

Dalam penelitian ini informan digunakan sebagai data primer yang diperoleh melalui wawancara. Informan penelitian yang penulis wawancarai terdiri dari Direktur BUMDES, Bendahara BUMDES, Pegawai BUMDES, dan juga Masyarakat yang ada di Tanah Merah Desa. Adapun identitas informan yang penulis paparkan dalam penelitian ini ialah berdasarkan jenis kelamin informan, usia informan dan pendidikan informan.

1. Identitas Key Informan dan Informan menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin informan perlu untuk dijelaskan secara rinci. Untuk mengetahui data dan jenis kelamin informan di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, maka dapat dilihat pada tabel V.1 berikut ini :

Tabel 5.1 Identitas Key Informan Dan Informan Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	1	20%
2	Perempuan	5	80%
Jumlah		6	100%

Sumber : modifikasi penulis, 2021.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa key informan dan informan yang berasal dari Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 1 orang dengan persentase 20% sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 5 orang dengan persentase 80% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa key informan dan informan penelitian di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar mayoritas nya berjenis kelamin perempuan.

2. Identitas key informan dan informan berdasarkan usia

Usia merupakan suatu kematangan pikiran individu dalam mengambil sebuah keputusan apa yang tidak dan harus dilakukan maka dari itu usia sangat berpengaruh didalam tingkatan ini. Usia informan yang tepat dengan kebutuhan penelitian akan mempermudah tingkat analisis dan pemahaman informan terhadap pertanyaan wawancara yang akan diajukan agar guna memperoleh data yang

sesuai dengan yang peneliti butuhkan, untuk mengetahui usia informan di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar bisa dilihat pada tabel V.2 berikut ini :

Tabel 5.2 Identitas Key Informan Dan Informan Berdasarkan Usia

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	35-40	2	30%
2	40-50	3	50%
3	50-65	1	20%
Jumlah		6	100%

Sumber : Modifikasi Penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas berdasarkan usia key informan dan informan yang ada di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan kriteria umur 35-40 tahun berjumlah 2 orang atau 30% dan kriteria umur 40-50 tahun berjumlah 3 orang atau 50% dan kriteria umur 50-65 tahun berjumlah 1 orang atau 20% dapat disimpulkan key informan dan informan yang ada di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar mayoritas nya berusia 40-50 tahun.

3. Identitas key informan dan informan berdasarkan tingkat pendidikan

Makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin kuat juga pola pikir seseorang dalam berbuat dan bertingkah laku dalam menjawab pertanyaan yang akan diajukan. Pemahaman informan juga tidak akan pernah terlepas dari tingkat pendidikan yang pernah dilalui. Untuk mengetahui tingkat pendidikan informan

yang ada di desa tanah merah kecamatan siak hulu kabupaten kampar dapat dilihat pada tabel V.3 dibawah ini :

Tabel 5.3 Identitas Key Informan Dan Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA/Sederajat	4	60%
2	Sarjana (S1)	2	40%
3	Magister (S2)	-	-
	jumlah	6	100%

Sumber : Modifikasi Penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan key informan dan informan yang ada di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar di dominasi oleh tingkat SMA/Sederajat dengan jumlah 4 orang atau 60% dan jumlah 2 orang atau 40% dengan tingkat Sarjana (S1), dapat disimpulkan tingkat pendidikan key informan dan informan yang ada di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu mayoritas nya SMA/ Sederajat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara menyeluruh maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin yang dijadikan sebagai key informan dan informan terdiri dari laki-laki sebanyak 1orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang, berikutnya usia key informan dan informan secara menyeluruh rata-rata berusia 40 sampai dengan 50 tahun dengan jumlah sebanyak 3 orang kemudian yang berusia 50 sampai dengan 65 tahun dengan jumlah sebanyak 1 orang, kemudian tingkat pendidikan key informan dan informan rata-rata SMA/Sederajat dengan jumlah 4 orang dan Sarjana (S1) dengan jumlah 2

orang dan fokus key informan dan informan pada penelitian ini yaitu pada Direktur BUMDES dan juga Kepala Desa dan Sekretaris Desa di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

B. Hasil Penelitian Tentang Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Membantu Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Adanya Badan Usaha Milik Desa secara yuridis formal dijelaskan dalam pasal 87 ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau disebut BUMDES” dan Ayat (2) berbunyi “BUMDES ditangani dengan semangat jiwa kekeluargaan dan gotong royong” Ayat (3) berbunyi “BUMDES dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan peraturan per Undang-Undangan”

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa sebagai roda penggerak perekonomian Desa. Dengan adanya Badan Usaha Milk Desa di Desa Tanah Merah ini dapat membantu pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, maka penulis akan menyajikan hasil penelitian dengan metode wawancara sebagaimana pada pembahasan dibawah ini :

1. Norma/Role

Pengertian Norma/Role ialah sebuah ketentuan yang diciptakan atau dibuat untuk membatasi atau mengikat seseorang atau masyarakat. Norma/Role ini menunjukkan gimana peran badan usaha milik desa ini dalam menjalankan tugas serta fungsinya sesuai dengan aturan yang ada. Misalnya Badan Usaha Milik Desa dalam melakukan pelayanan memudahkan penyediaan bahan pokok bagi masyarakat harus sesuai dengan yang diinginkan masyarakat.

a. Tentang Aturan-Aturan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan key informan yaitu Bapak H.Syahrul Amri Nasution sebagai Kepala Desa di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 Pukul 09.35 WIB (Dikantor Desa Tanah Merah), mengenai aturan-aturan terkait dengan Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Tanah Merah, hasil wawancaranya ialah sebagai berikut :

“saya kira aturan bumdes ini sudah diatur yaa, dalam peraturan Desa (perdes) disitu ada aturan pembentukannya gimana, pengelolaan dan pengurusannya juga, jadi sudah lengkap disitu semua”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa aturan-aturan terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) semua sudah diatur pada Perdes (Peraturan Desa) tentang aturan pembentukan, pengelolaan dan pengurusannya.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dian Yunita Syafitri, S.AP selaku Sekretaris Desa di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 pukul 10.02 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah), mengenai aturan-aturan terkait dengan Badan Usaha Milik Desa yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“mengenai aturan aturan Bumdes itu sudah ada di Perdes kita Nomor 3 Tahun 2016, yang mana ada pembentukan, pengurusannya, pengelolaan jadi semua aturan yang ada didalamnya wajib dipahami terlebih dahulu agar nantinya tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaanya”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa aturan Aturan Terkait Dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Nomor 3 tahun 2016 wajib dipahami terlebih dahulu agar nantinya tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaanya

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rika Parlina Sari S.E selaku Direktur Bumdes di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 pukul 10.45 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah), mengenai aturan-aturan terkait dengan Badan Usaha Milik Desa yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“mengenai aturan-aturan terkait Bumdes saya sebagai yang berwenang dan diberikan amanat mengurus Bumdes yang utama bagi saya ya tahu dulu aturan-aturan itu sendiri, karena kan aturan itu dibuat juga agar Bumdes ini senantiasa berkembang dan maju yang nantinya akan berdampak pada masyarakat dan desa itu sendiri”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa aturan menjadi point utama yang harus diketahui terlebih dahulu supaya hasil yang didapatkan menjadi lebih baik.

Dari observasi yang dilakukan peneliti dilapangan bahwa Kepala Desa, Sekretaris Desa, Direktur Bumdes mengetahui seluruh aturan-aturan yang ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini.

b. Membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan key informan yaitu Bapak H.Syahrul Amri Nasution sebagai Kepala Desa di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 Pukul 09.35 WIB (Dikantor Desa Tanah Merah), mengenai bagaimana Badan Usaha Milik Desa membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah?, hasil wawancaranya ialah sebagai berikut :

“Bumdes membantu pemerintah desa untuk meningkatkan ekonomi, dengan adanya unit usaha seperti gas elpiji, bumdes mart, fotocopy itu semua dibentuk kan agar bisa menambah pendapatan desa jadi ekonomi desa bisa terbantu dari situ, kalau sesuai harapan desa yaa belum karena penjualan untuk fotocopy sama bahan pokok ini tidak maksimal”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Bumdes membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa yaitu lewat unit-unit usaha Bumdes Tamer Mandiri seperti Gas Elpiji 3 Kg, Fotocopy, dan juga Bumdes Mart. Dan menurut Kepala Desa belum sepenuhnya sesuai dengan harapan desa karena hanya Gas Elpiji saja yang produktif sedangkan yang lainnya belum

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dian Yunita Syafitri, S.AP selaku Sekretaris Desa di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 pukul 10.02 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah), mengenai bagaimana Badan Usaha Milik Desa membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah? yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“Bumdes membantu Desa lewat unit yang kami bentuk dengan adanya unit-unit tersebut ekonomi Desa menjadi lebih terbantu, mengenai ssesuai harapan apa tidaknya pandangan saya, belum karena kan harapan kami yaitu semua unit usaha ini berjalan dengan lebih ekeftif akan tetapi yang sesuai dengan harapan desa Cuma gas dan fotocopy saja sedangkan untuk simpan pinjam sudah tidak berjalan dan BUMDES Mart ini hasilnya belum nampak”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa belum efektifnya semua unit usaha Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanah Merah ini seperti BUMDES Mart.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rika Parlina Sari S.E selaku Direktur Bumdes di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 pukul 10.45 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah), mengenai bagaimana Badan Usaha Milik Desa membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah? yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“kan kita ada unit Gas Elpiji, Foto Copy, Bumdes Mart juga kalau di Gas kita menyediakan gas untuk masyarakat dengan syarat ktp,di Foto Copy kita menyediakan alat-alat tulis sekolah dan kantor juga, kalau di Bumdes Mart kita menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari untuk masyarakat yang ingin mencari kebutuhan pokok mereka sedangkan simpan pinjam sudah tidak berjalan lagi, saya rasa begitulah cara bumdes membantu ekonomi desa, belum sesuai harapan karena kan yang hasilnya lumayan itukan hanya unit gas elpiji saja sisanya belum”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Gas Elpiji 3 Kg ini cukup menguntungkan bagi Desa Tanah Merah akan tetapi menurut Direktur Bumdes belum sesuai harapan Desa dikarenakan unit lainnya yang kurang berpengaruh terhadap Perekonomian Desa.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Sri Rahayu .selaku Bendahara Bumdes di Desa Tanah Merah pada Hari Jumat tanggal 18

Februari 2022 pukul 13:10 WIB (di Kantor Bumdes Tanah Merah) mengenai bagaimana Badan Usaha Milik Desa membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah? yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“Bumdes ini kan punya cukup banyak unit usaha, simpan pinjam sudah tidak berjalan jadinya yang membantu itu penjualan Gas, foto copy sama bumdes mart, tapi di Foto Copy sama Bumdes Mart ini yang belum membantu soalnya sepi penjualan. Sesuai harapan mungkin belum karena ada beberapa unit yang penjualannya engga maksimal”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Bumdes dalam membantu ekonomi Desa belum sesuai harapan dikarenakan ada beberapa unit penjualannya belum maksimal

Dari observasi yang dilakukan peneliti dilapangan didapati bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri di Desa Tanah Merah ini belum sepenuhnya membantu ekonomi Desa dikarenakan beberapa unit usaha seperti BUMDES Mart, Fotocopy masih terdapat kendala sehingga hasil nya belum optimal.

c. Ekonomi masyarakat di Desa Tanah Merah terbantu dengan adanya Bumdes

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yaitu ibu Suginem selaku Masyarakat Desa Tanah Merah pada Hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 Pukul 14:30 WIB (Di kediaman rumah Ibu Suginem), mengenai apakah dengan adanya Bumdes ekonomi masyarakat terbantu dengan Bumdes tersebut? hasil wawancaranya ialah sebagai berikut

“kalau terbantu ya mungkin belum ya karenakan dampaknya ke kami sebagai masyarakat belum terlihat paling gas saja, yang ngebantu jadi kan kami nyari gas itu ga terlalu sulit harga pun dari pemerintah walapun pake syarat KTP ya tidak papa, kalau yang untuk kebutuhan pokok itu saya kurang tertarik juga beli disitu barang-barangnya kurang lengkap sama kurang bervariasi jadi saya mending nyari kebutuhan pokok ya paling di grosir saja atau ke kedai lainnya, kalau dampaknya ya belum ada sih yang dirasakan oleh saya secara pribadi ya”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Bumdes belum sepenuhnya membantu ekonomi masyarakatnya, hanya Gas saja yang memberikan kontribusi untuk masyarakat lewat penyediaan kebutuhan Gas yang cukup sedangkan untuk BUMDES Mart sebagai penyedia kebutuhan pokok belum berkontribusi untuk masyarakatnya.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yusnita selaku Masyarakat Desa Tanah Merah pada Hari jumat tanggal 18 Februari 2022 pukul 15:30 WIB (di kediaman rumah Ibu Yusnita) mengenai mengenai apakah dengan adanya Bumdes ekonomi masyarakat terbantu dengan Bumdes tersebut hasil wawancaranya ialah sebagai berikut :

“mungkin sedikit membantu bagi kami sebagai masyarakat karena dari penjualan gas itu kami dapat harga murah jadi lumayankan, tapi untuk unit mart-mart itu yang jualan bahan pokok itu kurang manfaatnya itu, saya pernah kesana mau belanja kebutuhan kedai saya barang-barang nya galengkap, jauh pula lagi jadi kurang minat belanja disana, kalau dampaknya yaa belum saya rasakan sepenuhnya”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Bumdes belum cukup membantu ekonomi masyarakatnya, terutama untuk unit Bumdes Mart karena barang harian nya dinilai kurang lengkap dan letaknya jauh dari pemukiman masyarakat Desa Tanah Merah

Dari observasi yang dilakukan peneliti dilapangan didapati bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) belum membantu ekonomi masyarakatnya hanya unit gas saja yang bisa dirasakan oleh masyarakat manfaat nya sedangkan untuk bumdes mart belum optimal

2. Struktur Sosial

Struktur sosial ialah suatu tatanan sosial dalam hidup masyarakat yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antara status dan peranan dengan batas-batas perangkat inti-inti sosial yang mengarah pada suatu ketentuan perilaku.

a. Membantu ekonomi di Desa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan key informan yaitu Bapak H.Syahrul Amri Nasution sebagai Kepala Desa di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 Pukul 09.35 WIB (Dikantor Desa Tanah Merah), mengenai apakah Bumdes sudah membantu ekonomi di Desa ini? hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“sudahhh, walaupun tidak terlalu besar dampak yang diberikan untuk Ekonomi Desa, tapi lumayan lah ada yang bisa diharapkan dari Bumdes ini”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) belum secara maksimal memberikan peningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah ini.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dian Yunita Syafitri,S.AP selaku Sekretaris Desa di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 pukul 10.02 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah),

mengenai apakah Bumdes sudah membantu ekonomi di Desa ini? hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“dikatakan membantu sudah, tetapi belum sepenuhnya ngebantu karna masih ada unit usaha kita yang belum maksimal pengelolaannya, Bumdes Mart, unit itu yang masih belum memberikan hasil yang maksimal ke Desa karena modal nya juga lumayan besar tapi hasil yang diberikan jauh dari ekpetasi kami”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri belum sepenuhnya membantu ekonomi Desa dikarenakan masih ada unit usaha yang belum maksimal memberikan hasil ke Desa, yaitu unit Bumdes Mart

Berikutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rika Parlina Sari S.E selaku Direktur Bumdes di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 pukul 10.45 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah), mengenai apakah Bumdes sudah membantu ekonomi di Desa ini? hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“sudah cukup membantu, dikarenakan ada hasil yang kita dapat dari Bumdes ini yaa bisalah dikatakan membantu ekonomi Desa biarpun hasil yang kita dapat belum memberikan yang terbaik secara keseluruhan yaa”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sudah dikatakan cukup membantu ekonomi Desa namun belum memberikan hasil yang terbaik secara keseluruhan.

Dari observasi yang dilakukan peneliti dilapangan didapati Bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri sudah cukup baik membantu ekonomi di Desa Tanah Merah akan tetapi hasil yang diberikan Bumdes belum sepenuhnya maksimal

b. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan masyarakat Desa bekerja sama

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rika Parlina Sari S.E selaku Direktur Bumdes di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 pukul 10.45 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah), mengenai apakah ada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan masyarakat Desa bekerja sama dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah? yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“kalau kerja sama dengan masyarakat tentu ada, kerja sama yang kami lakukan itu dengan menyediakan tempat di bumdes mart bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil kecilan bisa kami jualkan lewat Bumdes Mart dan juga kami bekerja sama sebagai mitra bagi masyarakat yang ingin mengambil barang pokok untuk warung warung mereka”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan masyarakat Desa menurut direktur Bumdes ada bekerja sama dengan masyarakatnya dengan cara masyarakat yang mempunyai usaha rumahannya bisa menjualkannya ke Bumdes Mart Tamer Mandiri dan juga sebagai mitra yang ingin mengambil barang pokok di Bumdes Mart

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Sri Rahayu selaku Bendahara Bumdes di Desa Tanah Merah pada Hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 pukul 13:10 WIB (di Kantor Bumdes Tanah Merah) mengenai apakah ada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan masyarakat desa bekerja sama dalam membantu pemerintah desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah? yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“adaaa, kadangkannya ada masyarakat yang mau ngambil barang harian itu di Bumdes Mart kita sediakan, kalau ada usahanya juga dititipkan di Bumdes Mart bisa kita jualkan begitu kerja sama yang bumdes lakukan kepada masyarakat ”

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa Bumdes bekerja sama dengan masyarakat desa dengan menyediakan tempat berjualan bagi masyarakat desa di Bumdes Mart yang punya usaha rumahan bisa menjajakannya disana dan juga sebagai penyedia barang bagi masyarakat yang ingin mengambil barang pokok di Bumdes Mart Tamer Mandiri

Berikutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yaitu ibu Suginem selaku Masyarakat Desa Tanah Merah pada Hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 Pukul 14:30 WIB (Di kediaman rumah Ibu Suginem), mengenai apakah ada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan masyarakat Desa bekerja sama dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah? yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“kalau kerja sama ya tidak, tapi kalau ngajak kerja sama ada pihak Bumdes dengan saya itu menawarkan dan mengajak masyarakatnya yang punya usaha kecil-kecilan itu bisa ditaruh atau dititipkan di Bumdes Mart juga, tapi saya melihat kalau Bumdes Mart itu letaknya juga kurang strategis untuk didirikan unit usaha, terlalu jauh gitu dari pemukiman desa hanya lalu lalang kendaraan saja yang saya lihat juga pembelinya itu tidak kelihatan ramainya jadinya nanti kalau kita menitipkan barang kita disitu kalau tidak laku ya buat apa”

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa masyarakat diajak bekerjasama dengan pihak Bumdes dengan cara bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil-kecilan bisa menitipkan usahanya di Bumdes Mart akan

tetapi masyarakat kurang tertarik dengan bumdes mart sehingga tidak memasarkan usaha nya di Bumdes Mart

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yaitu ibu Yusnita selaku Masyarakat Desa Tanah Merah pada Hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 Pukul 15:30 WIB (Di kediaman rumah Ibu Yusnita), mengenai apakah ada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan masyarakat Desa bekerja sama dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah? yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“ohh kerjasama kebetulan ada saya pernah ada ngambil barang di Bumdes Mart saya sebagai mitra juga tapi sekarang saya udah ga ngambil lagi dikarenakan memang barang kadang tidak lengkap, kadang belum masuk yang adapun ya itu-itu saja jadi saya sekarang kalau ngambil barang itu ya ke grosir lain atau kepasar saja ”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa informan ibu Yustina sebagai masyarakat pernah bekerjasama dengan Bumdes dengan mengambil barang barang kebutuhan pokok Di bumdes Mart akan tetapi ketersediaan barang yang terbatas menjadikan masyarakat tidak tertarik untuk menjadi mitra bagi Bumdes Mart

Dari observasi yang dilakukan peneliti dilapangan didapati bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan masyarakat Desa ada bekerja sama, akan tetapi kerja sama yang dilakukan belum optimal dikarenakan masyarakat yang enggan bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) melihat peluang keuntungannya dirasa tidak ada bagi masyarakat Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

c. Mengembangkan usaha yang dimiliki masyarakat Desa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yaitu ibu Suginem selaku Masyarakat Desa Tanah Merah pada Hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 Pukul 14:30 WIB (Di kediaman rumah Ibu Suginem), mengenai apakah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sudah membantu mengembangkan usaha yang dimiliki masyarakat Desa? yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“kalau membantu mengembangkan usaha saya rasa membantu, tapi kan belum sepenuhnya membantu karena kan badan usaha ini membantu mengembangkan usaha hanya lewat Bumdes Mart saja dengan memberikan tempat bagi masyarakat yang memiliki usaha umkm mereka bisa menjualnya di situ, tapi waktu dulu ada dari simpan pinjam membantu ngembangin usaha masyarakat itu kayak buka usaha ikan asin, tapi sekarang saya gatau masih jalan apa engga, kayaknya sudah berhenti”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) membantu mengembangkan usaha masyarakat Desa akan tetapi di nilai belum optimal karena Bumdes hanya mengembangkan usaha masyarakat dengan memberikan tempat jualan saja, di Bumdes Mart Tamer Mandiri

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yaitu ibu Yusnita selaku Masyarakat Desa Tanah Merah pada Hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 Pukul 15:30 WIB (Di kediaman rumah Ibu Yusnita), mengenai apakah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sudah membantu mengembangkan usaha yang dimiliki masyarakat Desa? yang hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“saya rasa sudah, tapi kan hanya lewat Bumdes Mart saja, selebihnya seperti pinjaman atau pelatihan-pelatihan dan juga penyuluhan terhadap usaha

yang dibuat masyarakat kan tidak ada, yang untuk membantu mengembangkan usaha masyarakat secara keseluruhan itu kan belum ada dilakukan Bumdes”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa badan usaha milik desa (BUMDES) hanya membantu mengembangkan usaha masyarakat lewat Bumdes Mart saja harapan masyarakat untuk membantu mengembangkan usaha masyarakat perlu adanya bantuan modal dan pelatihan pelatihan juga penyuluhan terhadap usaha yang mereka punya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan didapati bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) membantu mengembangkan usaha yang dimiliki masyarakat tetapi dirasa belum optimal karena hanya mengendalkan satu unit usaha saja untuk mengembangkannya hanya lewat Bumdes Mart dengan menyediakan tempat bagi masyarakatnya yang ingin menjualkan produk usaha yang mereka miliki

3. Individu

Pengertian individu ialah makhluk hidup ciptaan tuhan yang di dalam dirinya di penuhi oleh kelengkapan hidup yang mencakup ras, raga serta rukun dan di dalam diri setiap individu memiliki sikap, Individu ini memperlihatkan sikap serta pemahaman dan juga interaksi pada pimpinan Badan Usaha Milik Desa di Desa Tanah Merah.

a. Pemahaman

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan key informan yaitu Bapak H.Syahrul Amri Nasution sebagai Kepala Desa di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 Pukul 09.35 WIB (Dikantor Desa

Tanah Merah), mengenai apakah sudah menerapkan pemahaman yang baik tentang peranan Bumdes kepada seluruh anggota Bumdes??hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“sudahh, saya memberikan pemahaman terhadap seluruh anggota bumdes dari mulai perencanaan sampai dengan pengelolaanya tentang bagaimana kelancaraan jalanya unit bumdes itu seperti apa yang harus dilakukan, mana yang tidak harus dilakukan, seperti itu”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa kepala desa sudah memberikan pemahaman yang baik kepada seluruh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan memberikan pemahaman tentang pengelolaan, dan juga perencanaan unit Bumdes Tamer Mandiri Di Desa Tanah Merah

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dian Yunita Syafitri, S.AP selaku Sekretaris Desa di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 pukul 10.02 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah), mengenai apakah sudah menerapkan pemahaman yang baik tentang peranan Bumdes kepada seluruh anggota Bumdes??hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“pemahaman pastinya sudah yaa kita terapkan terhadap seluruh anggota bagaimana tata cara pengelolaannya, pengurusannya yang baik itu bagaimana, sesuai apa tidak dengan yang sudah di rencanakan sebelumnya, kira kira seperti itu”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa sekretaris desa telah menerapkan pemahaman terhadap seluruh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) bagaimana tata cara pengelolaan dan pengurusan yang baik sesuai apa tidak dengan yang direncanakan sebelumnya

Berikutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rika Parlina Sari S.E selaku Direktur Bumdes di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17

Februari 2022 pukul 10.45 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah), mengenai apakah sudah menerapkan pemahaman yang baik tentang perananan Bumdes kepada seluruh anggota Bumdes??hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“kalau menerapkan sudah pasti ya, saya menerapkan tentang pemahaman apa saja yang perlu diketahui oleh anggota, seperti kalau ada barang yang masuk langsung lapor ke saya, kalau biaya apa yang harus dikeluarkan harus ada kordinasi ke bendahara atau bisa juga ke saya”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa Diaktur Bumdes telah menerapkan tentang pemahaman apa saja yang perlu diketahui oleh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan didapati bahwa Kepala Desa, Sekretaris Desa, Direktur Bumdes sudah menerapkan pemahaman yang cukup baik kepada seluruh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri.

b. Sikap

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan key informan yaitu Bapak H.Syahrul Amri Nasution sebagai Kepala Desa di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 Pukul 09.35 WIB (Dikantor Desa Tanah Merah), mengenai bagaimana sikap Direktur Bumdes terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“kalau saya lihat Direktur Bumdes ya sikap dan karakternya cukup baik, tekun dalam melaksanakan tugas, tetapi saya menilai kurang tegas dan disiplin terhadap anggota Bumdes khususnya, karena adanya anggota yang tidak

melaksanakan tugasnya dengan baik, dan sesekali saya sidak kesitu yang ada di bumdes hanya ada beberapa orang, yang lainnya tidak ada”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa sikap direktur bumdes terbilang cukup baik, akan tetapi dinilai kurang tegas dan disiplin terhadap anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dian Yunita Syafitri,S.AP selaku Sekretaris Desa di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 pukul 10.02 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah), mengenai bagaimana sikap Direktur Bumdes terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“sikap direktur bumdes saya rasa cukup tegas, dan ulet juga, dalam mengurus bumdes”

Dari hasil wawancara diatas didapati bahwa sikap dari Direktur Bumdes bisa dibilang cukup tegas dan ulet terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Berikutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rika Parlina Sari S.E selaku Direktur Bumdes di Desa Tanah Merah pada Hari Kamis tanggal 17 Februari 2022 pukul 10.45 WIB (di Kantor Desa Tanah Merah), mengenai bagaimana sikap Direktur Bumdes terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“saya bersikap tergantung dengan apa yang saya lihat dan saya rasakan kalau anggota melakukan kewajibanya tidak maksimal ya saya tegur saya tanyakan apa masalahnya, namun dengan tutur kata yang baik, dan sama-sama dicarikan jalan keluarnya”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa sikap dari direktur bumdes tergantung dari apa yang ada di sekitar kalau anggota melakukan suatu kesalahan maka akan di diskusikan bersama dan dicarikan solusinya

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Sri Rahayu .selaku Bendahara Bumdes di Desa Tanah Merah pada Hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 pukul 13:10 WIB (di Kantor Bumdes Tanah Merah) mengenai bagaimana sikap Direktur Bumdes terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah hasil wawancaranya ialah sebagai berikut:

“sikap Direktur Bumdes itu, cukup baik ya beliau ,tekun, tegas juga cerdas kalau menurut saya, tetapi kurang disiplin saja terhadap anggota karena masih ada anggota yang melaksanakan tugasnya itu main-main kayak Bumdes Mart itu jam buka sama tutupnya aja ga sesuai dengan jam operasional yang telah di tetapkan”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa sikap direktur bumdes cukup baik, tekun, tegas dan cerdas akan tetapi terdapat persoalan terkait kedisiplinan terhadap anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Dari observasi yang dilakukan peneliti dilapangan didapati bahwa sikap dari direktur bumdes terbilang cukup tegas,baik, dan juga tekun dalam melaksanakan tugas, akan tetapi kurang disiplin terhadap anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

c. Pelayanan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yaitu ibu Suginem selaku Masyarakat Desa Tanah Merah pada Hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 Pukul 14:30 WIB (Di kediaman rumah Ibu Suginem), mengenai

bagaimana pelayanan yang diberikan oleh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) kepada masyarakat di Desa Tanah Merah? Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“kalau pelayanan ya kayak normalnya orang melayani saja, kalau saya mau beli gas, diminta dulu syarat KTP itu, baru dikasih gas nya, kalau di Bumdes Mart saya Cuma sekali saja nyoba mampir ya melayaninya ya biasa saja, saya nyari barang terus di bayar dikasir yaudah gitu saja, tapi terbilang cukup baiklahh”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa pelayanan Anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dinilai cukup baik oleh masyarakat

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yaitu ibu Yusnita selaku Masyarakat Desa Tanah Merah pada Hari Jumat tanggal 18 Februari 2022 Pukul 15:30 WIB (Di kediaman rumah Ibu Yusnita), mengenai bagaimana pelayanan yang diberikan oleh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) kepada masyarakat di Desa Tanah Merah? Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“soal pelayanan mereka ya terbilang ramah lah ya waktu saya ke bumdes mart waktu mau nyari barang untuk warung saya ya mereka bertanya kesaya mau nyari apa, barang yang mau dipesan itu berapa dan apa saja barang yang dibutuhkan, seperti itulah, pokoknya dilayani lah saya itu sebagai konsumen”

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa pelayanan anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) menurut masyarakat terbilang ramah untuk melayani konsumen sehingga masyarakat tidak terganggu atau tidak sungkan untuk berkunjung ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Dari observasi yang dilakukan peneliti dilapangan didapati bahwa pelayanan anggota badan usaha milik desa (BUMDES) kepada masyarakat dikatakan cukup baik dan juga ramah

Dari kesimpulan keseluruhan indikator dijelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri ini berperan dalam membantu Pemerintah

Desa untuk meningkatkan ekonomi di Desa Tanah Merah akan tetapi belum maksimal dikarenakan masih ada unit-unit usaha Bumdes Seperti Foto Copy, Bumdes Mart,dan Simpan Pinjam yang belum memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan pemerintah Desa.

C. Hambatan-Hambatan Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan Ekonomi Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan terdapat ada beberapa faktor pemnghambat dalam Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan Ekonomi di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Minim nya pengembangan usaha yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
2. Unit usaha Bumdes Mart Tamer Mandiri yang menjadi andalan untuk meningkatkan Ekonomi Desa dengan menyediakan kebutuhan pokok bagi masyarakatnya malah justru tidak membantu ekonomi di Desa Tanah Merah di sebabkan kurang nya minat beli masyarakat terhadap Bumdes Mart, dikarenakan bahan pokok yang kurang lengkap, dan juga kurang bervariasi ditambah letak Bumdes Mart yang dinilai jauh dari permukiman masyarakat lah yang menjadi faktor sepinya pembeli.

3. Masyarakat yang tidak memasarkan produk usaha mereka dikarenakan letak bumdes jauh dari pemukiman masyarakat desa, dan juga waktu operasional dari bumdes itu sendiri tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan
4. Minimnya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa Tamer Mandiri Di Desa Tanah Merah



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan Bab-Bab yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka dapat dilihat bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam membantu Pemerintah Desa untuk meningkatkan Ekonomi di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Berikutnya pada bab ini penulis menyampaikan kesimpulan dan penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, kemudian diteruskan dengan saran untuk menjadikan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tanah Merah lebih baik dan maju lagi kedepannya

Adapun hasil kesimpulan dari penelitian mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan pada bab sebelumnya Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri di Desa Tanah Merah belum optimal dikarenakan hanya beberapa Unit Usaha Bumdes saja yang memberikan pengaruh terhadap ekonomi desa yaitu unit Usaha Gas Elpiji 3 kg, sedangkan untuk Foto Copy tidak mempunyai pengaruh yang signifikan bagi Ekonomi Desa, begitu juga dengan Bumdes Mart Tamer Mandiri yang sepi pembeli sehingga mengakibatkan penjualan tidak lancar.
2. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri di Desa Tanah Merah masih belum terasanya bagi desa dan juga masyarakat,

serta masih terdapat kekurangan dalam membantu pemerintah desa untuk meningkatkan ekonomi, adapun faktor faktor yang menjadi penghambat Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar antara lain:

- a. Minim nya pengembangan usaha yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tamer Mandiri Di Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
- b. Unit usaha Bumdes Mart Tamer Mandiri yang menjadi andalan untuk meningkatkan Ekonomi Desa dengan menyediakan kebutuhan pokok bagi masyarakatnya malah justru tidak membantu ekonomi di Desa Tanah Merah di sebabkan kurang nya minat beli masyarakat terhadap Bumdes Mart, dikarenakan bahan pokok yang kurang lengkap, dan juga kurang bervariasi ditambah letak Bumdes Mart yang dinilai jauh dari permukiman masyarakat lah yang menjadi faktor sepi nya pembeli.
- c. Masyarakat yang tidak memasarkan produk usaha mereka dikarenakan letak bumdes jauh dari pemukiman masyarakat desa, dan juga waktu operasional dari bumdes itu sendiri tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan
- d. Minimnya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa Tamer Mandiri Di Desa Tanah Merah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan diatas, peneliti memberikan Saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengembangan usaha yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tidak hanya memberikan tempat bagi masyarakat yang ingin menjual usaha yang mereka punya ke Bumdes Mart, akan tetapi memberikan bentuk pelatihan pelatihan kepada masyarakat yang mempunyai usaha mereka agar berkembang dan maju lewat Bumdes
2. Bumdes Mart Tamer mandiri perlu memperhatikan ketersediaan barang barang pokok yang mereka jual agar masyarakat sebagai konsumen lebih tertarik untuk berbelanja di unit Bumdes Mart Tamer Mandiri tersebut
3. Badan Usaha Milik Desa harus lebih jeli untuk memilih lokasi yang strategis untuk mendirikan suatu unit usaha nya, dan juga harus tetap mengikuti waktu operasional dari unit usaha tersebut.
4. Desa perlu menghitung pertumbuhan ekonomi yang ada di Desa Tanah Merah

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

- Haboddin, Muhtar. 2015. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Universitas Brawijaya Press.
- Haudi, S Pd, S E Hadion Wijoyo, S SH, and M M MH. 2021. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Insan Cendekia Mandiri.
- Ismail Nurdin, M Si. 2017. *Etika Pemerintahan: Norma, Konsep, dan Praktek bagi Penyelenggara Pemerintahan*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Labolo, Muhadam. 2010. "Memahami Ilmu Pemerintahan: Suatu Kajian, Teori, Konsep, dan Pengembangannya." *Ilmu Pemerintahan*: 248.
- Miru, Ahmadi. 2013. "Prinsip-prinsip perlindungan hukum bagi konsumen di Indonesia."
- Moenir, H A S. 2006. "Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Jakarta, Bumi Aksara."
- Narwoko, J Dwi, and Bagong Suyanto. 2010. "Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Ketiga." *Jakarta: Prenada Media Group*.
- Nugroho, Riant, and Firre An Suprpto. 2021. *Badan Usaha Milik Desa Bagian 1: Konsep Dasar*. Elex Media Komputindo.
- Soekanto, Soerjono. 2002. "Teori peranan." *Jakarta, Bumi Aksara*.
- Sudarma, Momon. 2008. "Sosiologi untuk kesehatan." *Jakarta: Salemba Medika*: 30–32.
- Sugiman, Sugiman. 2018. "Pemerintahan Desa." *Binamulia Hukum* 7(1): 82–95.

Sugiyono, M P P , And P Kuantitatif. 2009. “Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta.” *Cet. Vii.*

Suleman, Abdul Rahman et al. 2020. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa.* Yayasan Kita Menulis.

Sutarto, 2009. *Dasar-dasar organisasi.* Yogyakarta: UGM press

Syafiie, Inu Kencana. 2011. *Ilmu Pemerintahan.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Titin Rohayatin, S I P. 2021. *Dasar-Dasar Ilmu Pemerintahan.* Deepublish.

JURNAL DAN SKRIPSI

Adisetya, Astari, ‘PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)’ (IAIN PURWOKERTO, 2020),

Anggraeni, Maria Rosa Ratna Sri, ‘PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN STUDI PADA BUMDES DI GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA’, *MODUS*, 28 (2017) <doi:10.24002/modus.v28i2.848>.

Blackman, A., M Mathis and P. Nelson. (2001) *The Greening of Development Economics: A Survey.* (Discussion Paper) Washington: Resource For The Future.

DIY, Badan Pusat Statistik, ‘Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka’, *Yogyakarta (Indonesia): Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta,* 2015.

Hadi, Agus Purbathin, 'Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Penguasaan', *Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya*, 2015, 1–14.

Kurniawan, Ade Eka. 2016. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)." *Jurnal]. Universitas Maritim Raja Ali Haji. TanjungPinang*.

RIDA, FARIDATIN, 'PERAN KELUARGA DALAM MENCEGAH DEMENSIA PADA LANSIA Di Dusun Asem Kandang Desa Prajegan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo' (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018).

Robby, Chandra Perdana. 2021. "Fungsi Pengawasan Peredaran Minuman Yang Tidak Memiliki Izin Edar Oleh Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Kota Pekanbaru. Universitas Islam Riau".

Sagita, Garnies Lellyana, Ni'ami Mutimatun, and M SH, 'Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berdasarkan Uu No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Kasus Di BUMDes Tirta Mandiri Klaten)' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

Salmiah, Neneng, Satria Tri Nanda, and Intan Adino, 'Pemetaan Potensi Desa Dalam Rangka Pengembangan Unit Usaha BumDes Tamer Mandiri', *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1 (2020), 105–113.

Suwendra, I Wayan. 2018. NilaCakra Publishing House, Bandung *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

Usaha, B. and Desa, M. (2014) 'KEWENANGAN PEMERINTAH DESA DALAM MENDIRIKAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)', pp. 1–20.

PERATURAN

Pasal 1 Nomor 4 Peraturan Mnetri Dalam Negri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan.

Undang Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Daerah

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

WEBSITE

([Http:// Pekanbaru. Tribunnews.Com/2018/05/08](http://Pekanbaru.Tribunnews.Com/2018/05/08)).

(BKD.D.I.Yogyakarta, 2021).